

**EFEKTIVITAS PROGRAM SATU HARI SATU AYAT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA SERAH**

SKRIPSI



Oleh:

Nora Ardillah

NIM. 220105110014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**EFEKTIVITAS PROGRAM SATU HARI SATU AYAT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA SERAH**

SKRIPSI



Oleh:

Nora Ardillah

NIM. 220105110014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**EFEKTIVITAS PROGRAM SATU HARI SATU AYAT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA SERAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guru
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Nora Ardillah

NIM. 220105110014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemampuan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam selalu terhaturkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dan menunjukkan kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi dan cintai. Hal ini menciptakan motivasi dalam diri saya dan membuat saya tetap bersemangat dalam penelitian saya dan menyelesaikan skripsi ini sebagai proyek kelulusan, dengan rasa bangga dan Bahagia saya ucapkan rasa Syukur dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof Dr. H. Muhammad Walid, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Ahmad Mukhlis, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, dan menjadi penguat bagi penulis dalam meraih impian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Teristimewa, kepada cinta pertamaku Bapak H.Nurul Huda dan Pintu surgaku Hj. Khifdillisani. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan

kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan terakhirnya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

7. Kepada kakak perempuan tercinta saya Salamatul Insani. Terima kasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adikmu, termasuk penulis. Kasih sayang dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis. *I love you more*
8. Teruntuk Kakak laki-laki tercinta saya Abdul Muis, meski tidak selalu hadir di sisi penulis, perhatian dan dukungan yang tulus telah menjadi sumber kekuatan yang menuntut penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Kasih sayang yang sederhana telah mengajarkan arti kebersamaan dan dukungan tanpa pamrih.
9. Teruntuk keponakan-keponakan tercinta saya. Salfa, Misel, Sylla, Mira, kasih, Hajira, Hijra, samir, midza dan andika, yang meskipun masih tergolong anak usia dini, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan penghibur bagi penulis melalui kehadiran dan keceriaannya. Senyum dan kepolosannya memberikan motivasi tersendiri bagi penulis untuk tetap berusaha dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Istiqlal Panca Agusta, S.H. Terima kasih telah menjadi warna yang tidak pernah pudar, menjadi rasa yang tidak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat kepada penulis dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga sudah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi untuk penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, motivasi, pengingat dan menemani penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Kepada teman terbaikku pejuang toga dikampus yang sama juga, Lailatul Arofa, S.Pd, Terima kasih penulis ucapkan yang selama ini banyak membantu dan memberikan hal-hal baru serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk kakak-kakak kos kuning, linda Afiya S, S.Pd, Unzilatul fithri m, S.Pd, Viola Indah Wahyuni S.Pd, tidak ada habis-habisnya penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-temanku juga semua yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa menemani penulis selama perkuliahan hingga tugas akhir. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang tak ternilai selama perjalanan ini
14. Terakhir, terima kasih kepada wanita cantik, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri. Nora Ardillah. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah di lalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecil ku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan “kapan” yang tidak ada ujungnya selamat menjalani fase di mana *you not found anyone people can help your life*, selamat berjuang sendiri. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

Akhir kata, Penulis mengakui bahwa keterbatasan dalam kemampuan penulis masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari pembaca akan sangat berarti bagi penulis untuk pengembangan pada masa mendatang. Penulis mempunyai harapan karya ini bermanfaat dan dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran bagi anak usia dini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	a
ب	b
ت	t
ث	ts
ج	j
ح	h
خ	kh
د	d
ذ	dz
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	sh
ض	d

Huruf Arab	Huruf Latin
ط	th
ظ	zh
ع	-
غ	gh
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
لا	La
ء	A
ي	Y

B. Vokal Panjang

A = َ	i = ِ	u = ُ
-------	-------	-------

C. Vokal Diftong

او = aw	اي = ay	أو = u	إي = i
---------	---------	--------	--------

ABSTRAK

Ardillah,nora, 2025. *“Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia 5–6 Tahun di TK Dharma Wanita Serah”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada anak usia dini sebagai bagian dari perkembangan kognitif dan pembentukan karakter religius. Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada masa yang tepat untuk menerima stimulasi hafalan melalui metode pembelajaran yang terstruktur, menyenangkan, dan berkelanjutan. Program Satu Hari Satu Ayat merupakan salah satu metode yang menerapkan pengulangan dan pembiasaan hafalan secara bertahap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an anak usia 5–6 tahun di TK Dharma Wanita Serah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One Group Pre-test Post-test Design. Sampel penelitian berjumlah 24 anak usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Satu Hari Satu Ayat dilaksanakan melalui tahapan listening, repeating, habituation, dan munaqasyah secara terstruktur dan berkesinambungan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur’an anak setelah mengikuti program, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, Program Satu Hari Satu Ayat efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an anak usia 5–6 tahun di TK Dharma Wanita Serah

ABSTRACT

Ardillah,nora. 2025. *The Effectiveness of the One Day One Ayat Program in Improving Memorization of the Qur'an Among Children Aged 5–6 Years at TK Dharma Wanita Serah*. Undergraduate Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A.

This study was motivated by the importance of developing young children's ability to memorize the Qur'an as part of their cognitive development and the formation of religious character. Children aged 5–6 years are in a critical stage of development, making it essential to provide structured, engaging, and continuous learning methods. The One Day One Verse Program is a learning method that emphasizes gradual memorization through repetition and habituation. This study aimed to determine the effectiveness of the One Day One Verse Program in improving the Qur'an memorization ability of children aged 5–6 years at Dharma Wanita Serah Kindergarten.

This study employed a quantitative approach using an experimental method with a One Group Pre-test Post-test Design. The research sample consisted of 24 children aged 5–6 years. Data were collected through observation, tests, and documentation. Data analysis was conducted using validity testing, reliability testing, normality testing, and hypothesis testing through the Paired Sample t-Test.

The results showed that the One Day One Verse Program was implemented through the stages of listening, repeating, habituation, and munaqasyah in a structured and continuous manner. The findings also indicated an improvement in the children's Qur'an memorization ability, as evidenced by higher post-test scores compared to pre-test scores. Furthermore, the hypothesis test revealed a significance value of less than 0.05, indicating that the alternative hypothesis was accepted and the null hypothesis was rejected. Therefore, the One Day One Verse Program was proven effective in improving the Qur'an memorization ability of children aged 5–6 years at Dharma Wanita Serah Kindergarten.

الملخص

خلفية هذا البحث تنطلق من أهمية تنمية قدرة الأطفال في مرحلة الطفولة المبكرة على حفظ القرآن الكريم بوصفها جزءاً من النمو المعرفي وتكوين الشخصية الدينية. ويُعدّ الأطفال في سن (5-6) سنوات في مرحلة مناسبة لاكتساب الحفظ من خلال أساليب تعليمية منظمة وممتعة ومستمرة. ويُعدّ برنامج "آية واحدة كل يوم" أحد الأساليب التعليمية التي تعتمد على التكرار والتعويد التدريجي في حفظ القرآن الكريم. ويهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فعالية برنامج "آية واحدة كل يوم" في تحسين قدرة الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين (5-6) سنوات على حفظ القرآن الكريم في روضة دارما وانيتا سيراه.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي بالطريقة التجريبية، مع تصميم المجموعة الواحدة بالاختبار القبلي والاختبار وتكونت عينة البحث من (24) طفلاً من أطفال (One Group Pre-test Post-test Design) البعدي الروضة الذين تتراوح أعمارهم بين (5-6) سنوات. وُجمعت البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق كما تم تحليل البيانات باستخدام اختبار الصدق والثبات واختبار التوزيع الطبيعي واختبار الفرضية باستخدام اختبار (Paired Sample t-Test).

وأظهرت نتائج البحث أن برنامج "آية واحدة كل يوم" نُفِّذ من خلال مراحل الاستماع والتكرار والتعويد والتقييم بصورة منظمة ومستمرة. كما بينت النتائج وجود تحسن في قدرة الأطفال على حفظ القرآن الكريم بعد تطبيق البرنامج، وذلك من خلال ارتفاع نتائج الاختبار البعدي مقارنة بالاختبار القبلي. وأظهرت نتائج اختبار الفرضية أن قيمة الدلالة الإحصائية أقل من (0.05)، مما يدل على قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية. وبناءً على ذلك، فإن برنامج "آية واحدة كل يوم" فعّال في تحسين قدرة الأطفال على حفظ القرآن الكريم في روضة دارما وانيتا سيراه.

الكلمات المفتاحية: برنامج آية واحدة كل يوم، حفظ القرآن الكريم، الطفولة المبكرة، فعالية التعلم.

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PROGRAM SATU HARI SATU AYAT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA SERAH**

SKRIPSI

Oleh

NORA ARDILA

NIM : 220105110014

Telah Disetujui Pada Tanggal 10 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainur Rochmah
NIP : 199012092020122003
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : NORA ARDILA
NIM : 220105110014
Konsentrasi : Perkembangan Nilai Agama dan Moral
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM SATU HARI SATU AYAT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAYA INGAT MENGHAFAL AL-QUR'AN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA SERAH**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	11%	4%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Juni 2026

UP2M



Ainur Rochmah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220105110014
 Nama : NORA ARDILA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM SATU HARI SATU AYAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAYA INGAT MENGHAFAZ AL-QUR'AN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA SERAH

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	7 November 2025	BAB 1	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	18 November 2025	BAB 1 (Revisi)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	19 November 2025	BAB 1 (Revisi)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	21 November 2025	BAB 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	21 November 2025	BAB 1-3 (Revisi)	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	8 Desember 2025	Revisi proposal skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	27 April 2026	BAB 1-4	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	28 April 2026	BAB 1-4 (Revisi)	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	30 April 2026	BAB 1-5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	4 Mei 2026	BAB 1-5 (Revisi)	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	5 Mei 2026	BAB 1-5 (Revisi)	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	6 Mei 2026	BAB 1-5 (Revisi+Acc)	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 6 Mei 2026
 Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PROGRAM SATU HARI SATU AYAT UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA SERAH

SKRIPSI

Oleh

NORA ARDILA

NIM : 220105110014

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI (S.Pd)
Pada 12 Mei 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Akhmad Mukhlis, MA

NIP : 198502012015031003

2 Ketua Sidang

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

199012152019032023

3 Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

197208062000031001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nora Ardillah

NIM : 220105110014

Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan
Islam Anak Usia Dini

Judul : Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat Untuk
Meningkatkan Kemampuan menghafal Al-Qur'an Anak
Usia 5–6 Tahun di TK Dharma Wanita Serah

Dengan pernyataan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 05 Mei 2026
Pembuat Pernyataan,



Nora Ardillah
NIM. 220105110014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Penelitian Relevan	7
B. Kajian Teori	9
1. Program Satu Hari Satu Ayat	9
2. Langkah- langkah Pelaksanaan Program Satu Hari Satu Ayat	17
3. Strategi Belajar Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Serah.....	18
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional.....	35
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi hasil penelitian	48

B. Pembahasan.....	56
1. Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Serah	56
2. Mengukur Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Serah	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.	36
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penerapan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Program Satu Hari Satu Ayat.....	38
Tabel 3. 4 Lembar Observasi Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat.....	40
Tabel 3. 5 Kriteria Penerapan Program satu hari satu ayat	41
Tabel 3. 6 Uji Validitas Instrumen Soal.....	42
Tabel 3. 7 Interpretasi Nilai "r"	43
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha	44
Tabel 3. 9 Uji Normalitas Shapiro Wilk	45
Tabel 3. 10 Uji Paired Sampel T-test.....	46
Tabel 4. 1 Lembar Observasi Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Lembar Observasi Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat	49
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Pre-Test Pada Kelas Eksperimen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Data Hasil Penilaian kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pre-test Pada Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Post-test pada kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4. 6 Data Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Post-Test pada Kelas Eksperimen.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Rumus Product Moment.....	42
Gambar 3. 2 Rumus Cronbach's Alpha	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini terutama pada usia 5-6 tahun menjadi landasan penting untuk membina kemampuan kognitif, emosional, dan spiritual Rohma (2025). Pada fase ini perkembangan otak anak berlangsung dengan sangat cepat, sehingga teknik pembelajaran yang menarik dan sistematis dapat membantu meningkatkan daya ingat serta konsentrasi, masyarakat di Indonesia sangat menghargai kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari pendidikan agama. Namun, tantangan perkembangan zaman sekarang seperti meningkatnya penggunaan gawai, tayangan digital, dan metode pengajaran yang masih tradisional dapat mengurangi perhatian dan kemampuan memori anak Prabowo et al.,(2024). Selain itu, dalam praktiknya masih ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, seperti mudah lupa, kurang konsentrasi, serta belum mampu mengulang hafalan secara mandiri. Oleh karena itu, lembaga pembelajaran agama perlu mengembangkan metode yang tidak hanya mengandalkan banyak hafalan, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan kognitif dan konteks sosial-kultural siswa.

Dalam pembelajaran anak usia dini, berbagai metode hafalan Al-Qur'an telah digunakan untuk menyesuaikan dengan karakteristik belajar anak, seperti metode talaqqi, metode pengulangan, metode audio-visual, maupun metode berbasis permainan (Kholis et al., 2023). Setiap metode dirancang agar kegiatan menghafal tidak terasa berat, tetapi menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Penggunaan metode yang sesuai dapat membantu anak mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah dan konsisten, sebagaimana terlihat dalam sejumlah penelitian tentang efektivitas metode hafalan pada anak usia dini (Hakim, 2020).

Program Satu Hari Satu Ayat muncul sebagai solusi inovatif untuk menghadapi tantangan dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak Mafula et al., (2022). Program Satu Hari Satu Ayat juga didukung oleh teori Skinner, (1953) yang menyatakan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui stimulus, respons, dan penguatan (reinforcement) yang dilakukan secara berulang. Dalam program ini, guru memberikan stimulus berupa pembacaan ayat Al-Qur'an, kemudian anak memberikan respons dengan menirukan dan menghafalkan ayat tersebut secara berulang-ulang. Selain itu, proses menghafal Al-Qur'an juga berkaitan dengan teori Atkinson & Shiffrin, (1968) yang menjelaskan bahwa informasi diproses melalui memori sensorik, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang. Pengulangan hafalan secara rutin membantu informasi tersimpan lebih lama dalam memori anak. Oleh karena itu, repetition learning dan pembiasaan (habituation) menjadi bagian penting dalam program Satu Hari Satu Ayat untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia dini.

Metode pembelajaran yang efektif memang sangat penting untuk memastikan anak-anak dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah program Satu Hari Satu Ayat, yang memberikan pendekatan unik dalam pembelajaran Al-Qur'an Putri et al., (2023). TK Dharma Wanita Serah, telah menerapkan program ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi anak usia dini. Metode ini tidak hanya membuat anak-anak lebih mudah menghafal dan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadikan proses belajar lebih menyenangkan melalui penyajian materi singkat, rutin, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Konteks nyata di TK Dharma Wanita Serah semakin menonjol karena sekolah ini melayani keluarga dari latar belakang beragam, termasuk petani dan pekerja lokal yang sibuk dengan rutinitas harian, sehingga program hafalan lebih bergantung pada sekolah. Keberhasilan ini menarik untuk diteliti, karena menunjukkan bagaimana lembaga dapat mengatasi hambatan sosial-kultural untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini. Jadi penelitian ini sangat

relevan, terutama di TK Dharma Wanita Serah, yang berkomitmen menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini melalui program tahfidz.

TK Dharma Wanita serah ini terletak ditengah-tengah masyarakat perdesaan, yaitu di Desa Serah kecamatan Panceng Gresik. Lembaga ini merupakan lembaga yang mengedepankan pada pembinaan spiritual dan ajaran islam. Pada awal observasi yang dilakukan di Tk Dharma Wanita serah ini, peneliti menemukan bahwa lembaga ini adalah satu-satunya lembaga yang menerapkan pembiasaan membaca surat yasin dan surat-surat pendek setiap hari. Pembiasaan ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Rubiyad et al., (2023), program Satu Hari Satu Ayat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengingat ayat Al-Qur'an pada anak usia dini. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Serah, terlihat adanya perkembangan kemampuan hafalan Al-Qur'an anak setelah mengikuti Program Satu Hari Satu Ayat. Anak menjadi lebih terbiasa mengulang hafalan, lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu mengingat ayat yang telah dipelajari dengan lebih baik. Selain itu, penerapan pengulangan (*repetition*) dan pembiasaan (*habituation*) secara rutin juga membantu memperkuat daya ingat anak terhadap hafalan Al-Qur'an. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya dukungan orang tua di rumah sehingga proses penguatan hafalan belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih sistematis dan terukur untuk mengetahui efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat dalam meningkatkan kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur'an anak usia dini.

TK Dharma Wanita Serah juga melakukan evaluasi hafalan untuk melihat perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak selama mengikuti program pembelajaran. Pelaksanaan program Satu Hari Satu Ayat diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi anak, baik dalam hal peningkatan kemampuan menghafal maupun pembentukan karakter religius. Dalam penerapannya, pembelajaran hafalan Al-Qur'an di TK Dharma

Wanita Serah juga didukung dengan penggunaan berbagai alat peraga yang memfasilitasi proses belajar. Anak-anak dibimbing melalui pendekatan yang seimbang antara pembelajaran klasikal (belajar bersama dalam kelompok), pembelajaran individual, serta metode baca-simak yang menekankan latihan membaca sekaligus memahami bacaan yang benar.

Penerapan program Satu Hari Satu Ayat di TK Dharma Wanita Serah dirancang untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan hafalan yang sederhana, terstruktur, dan menyenangkan. Proses pembelajaran dikembangkan melalui beberapa tahapan, yaitu *listening* (pembelajaran melalui pendengaran audio untuk memberikan model bacaan yang benar), *repeating* (anak menirukan bacaan sebagai bentuk penguatan awal hafalan), *habituation* (pengulangan hafalan setiap hari agar informasi tersimpan dalam memori jangka panjang), dan munaqasyah (penilaian kelancaran, ketepatan tajwid, serta konsistensi hafalan). Pendekatan ini penting karena menghafal Al-Qur'an tanpa teknik yang tepat tidak akan menghasilkan perkembangan hafalan yang optimal. Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta membangun kedekatan emosional dan spiritual dengan Al-Qur'an, anak-anak menjadi lebih termotivasi untuk memahami, mengamalkan, dan mempertahankan hafalan mereka (Rasyid, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Satu Hari Satu Ayat memiliki potensi yang cukup besar dalam membantu meningkatkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini didukung oleh penerapan metode yang dilakukan secara bertahap, konsisten, serta disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, serta adanya integrasi kegiatan hafalan dengan aktivitas yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Namun demikian, potensi tersebut masih perlu dibuktikan secara ilmiah melalui penelitian yang sistematis dan terukur untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak secara signifikan. Oleh

karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keberhasilan program serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari segi metode pembelajaran, lingkungan sekolah, maupun dukungan keluarga, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Serah".

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah program satu hari satu ayat efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian dalam masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas program satu hari satu ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, maka peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mempengaruhi dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan anak usia dini yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an, berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Sebagai acuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang kurikulum pendidikan Al-Qur'an anak usia dini

- b. Untuk menambah wawasan literatur yang dapat dibaca dan dikaji oleh pembaca dan peneliti lainnya
- c. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran berbasis habituasi (pembiasaan) dan repetition learning dalam pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi peneliti
 - 1) Sebagai bentuk peningkatan keterampilan dalam belajar mengajar sebagai calon pendidik
 - 2) Menambah wawasan dan pengalaman mengenai metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik
 - 1) Sebagai bahan referensi dalam menerapkan program Satu Hari Satu Ayat pada pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini.
 - 2) Menambah pengetahuan pendidik mengenai strategi pembelajaran tahfidz berbasis pembiasaan dan pengulangan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- c. Bagi anak usia dini

Anak dapat memperoleh pengalaman belajar menghafal Al-Qur'an yang lebih menyenangkan, terstruktur, dan sesuai dengan tahap perkembangan daya ingat mereka.
- d. Bagi lembaga sekolah TK Dharma Wanita Serah
 - 1) Sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an di lembaga.
 - 2) Memberikan pandangan baru terhadap lembaga dan program-program baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan program penghafalan Al-Qur'an dan kemampuan daya ingat anak usia dini menunjukkan bahwa metode yang didasarkan pada pengulangan serta kebiasaan harian memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal.

Penelitian relevan pertama oleh Safitri et al.,(2023) berjudul Penerapan Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Surah An-Naba' dan An-Nazi'at pada Santri Kelas IV di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif lapangan dengan subjek santri kelas IV di rumah Tahfidz Daarul Hijrah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dikombinasikan dengan strategi tajwid dan pengulangan ayat agar santri tidak mudah lupa.

Persamaan peneliti ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode satu hari satu ayat sebagai strategi utama dalam kegiatan hafalan Al-qur'an dan juga sama-sama menekankan pentingnya pengulangan dan evaluasi harian sebagai indikator keberhasilan. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental.

Menurut Hafizha (2022), Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik setelah dibimbing menggunakan metode tilawati, yang menekankan aspek nada tartil, dan pengulangan.

Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini dan juga

sama-sama mengutamakan pembiasaan dan pengulangan dalam proses belajar. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca, sedangkan penelitian penulis menggunakan program Satu Hari Satu Ayat untuk meningkatkan daya ingat hafalan, dan juga penelitian ini fokus pada keterampilan membaca, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan retensi hafalan dan efektivitas daya ingat.

Menurut Lukman & Mulyati (2021). Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPQ Al-Muttaqi Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi terhadap 20 anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Talaqqi efektif meningkatkan kemampuan hafalan karena anak secara langsung meniru bacaan guru dengan bimbingan intensif dan muroja'ah rutin.

Bisa disimpulkan bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pembelajaran Al-qur'an anak usia dini dengan fokus pada efektivitas metode, dan juga penelitian ini dan penelitian penulis keduanya menekankan pentingnya interaksi langsung guru-murid dan pengulangan ayat sebagai cara memperkuat daya ingat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, metode yang digunakan peneliti ini adalah metode Talaqqi, sedangkan penelitian penulis menerapkan Program satu hari satu ayat yang menekankan konsistensi hafalan harian.

Menurut Aini et al.,(2021). Pembiasaan Pola Hafalan Ayat Pendek Pada Anak Usia Dini di RA Luqman Al-Hakim Tapanuli Tengah. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pembiasaan hafalan ayat pendek diterapkan setiap pagi setelah shalat dhuha menggunakan metode pengulangan dan nyanyian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan hafalan berpengaruh positif terhadap perkembangan spiritual dan kognitif anak.

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada sama-sama meneliti hafalan ayat pendek pada anak usia dini, dan juga sama-sama menggunakan pembiasaan dan rutinitas harian untuk membentuk daya ingat anak. Di samping adanya persamaan penelitian diatas

dengan penelitian yang akan dilakukan juga mempunyai perbedaan yaitu perbedaan penelitian ini menggunakan model pembiasaan umum, bukan program terstruktur seperti One day one ayat, penelitian ini tidak mengukur efektivitas daya ingat secara kuantitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan instrument terukur (pretest-posttest) untuk menilai peningkatan memori anak.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian hanya membahas metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an secara umum serta belum secara khusus mengkaji efektivitas Program satu hari satu ayat menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen pada anak usia 5-6 tahun di lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji secara empiris efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur'an.

B. Kajian Teori

1. Program Satu Hari Satu Ayat

a. Definisi Program Satu Hari Satu Ayat

Program Satu Hari Satu Ayat dipahami sebagai metode pembelajaran hafalan yang menargetkan hafalan satu ayat per hari secara konsisten. Metode ini memiliki hakikat sebagai suatu upaya membiasakan interaksi harian dengan Al-Qur'an, memperkuat memori jangka panjang, dan menanamkan disiplin serta rutinitas belajar sejak usia dini (Syafa'ati & Sundari, 2025). Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai metode hafalan, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang sistematis dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia dini.

Program satu hari satu ayat dalam penelitian ini didukung oleh teori belajar behavioristik yang memandang belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi akibat adanya hubungan antara stimulus dan respon, yang diperkuat melalui proses:

1) Pendengaran (*listening*)

Guru memperdengarkan ayat secara tartil.

2) Pengulangan (*repeating*)

Anak menirukan bacaan secara berulang-ulang.

3) Pembiasaan (*habituation*)

Hafalan diulang setiap hari agar tersimpan dalam memori jangka panjang.

4) Evaluasi (*munaqasyah*)

Guru menilai kelancaran dan ketepatan hafalan harian.

Dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, aktivitas pendengaran, pembiasaan, evaluasi, pengulangan ayat secara berkesinambungan merupakan bentuk stimulus yang diberikan oleh guru, sedangkan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an menjadi respon yang diharapkan. Melalui pengulangan yang dilakukan secara rutin setiap hari, hafalan anak akan semakin kuat dan tersimpan dalam memori jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pendapat Skinner yang menyatakan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan secara terus-menerus Skinner, (1953). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering stimulus diberikan melalui pengulangan, maka respon berupa kemampuan hafalan anak akan semakin meningkat.

Selain itu, teori behavioristik juga diperkuat oleh pandangan Pavlov dan Thorndike yang menekankan pentingnya hubungan stimulus dan respon dalam proses belajar. Oleh karena itu, program satu hari satu ayat memiliki keterkaitan yang erat dengan teori behavioristik karena menekankan latihan yang berulang dan pembiasaan dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an. Indikator keberhasilan Program ini dapat dilihat dari ketepatan bacaan (lafal dan tajwīd), kelancaran hafalan, konsistensi setoran harian, serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka waktu tertentu (Hasibuan & Sit, 2025).

Program ini juga sangat cocok untuk anak usia dini dengan pendekatan imitasi, pengulangan sederhana, sesi singkat selama 5-10 menit, serta kesesuaiannya dengan kemampuan memori pada tahap pra-operasional. Menurut Piaget (1932), anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pra-operasional, Dimana mereka belajar dengan cara meniru, mendengar, dan mengulang

informasi konkret. Oleh karena itu, program Satu Hari Satu Ayat merupakan pendekatan yang tepat untuk penguatan daya ingat hafalan.

Agar indikator-indikator tersebut tercapai, diperlukan syarat pelaksanaan, Menurut Mulyasa (2022) antara lain:

a. Evaluasi Belajar (*Assessment*)

- Tes dan Kuis : tes tertulis atau lisan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- Proyek dan Tugas : memberikan tugas praktis atau proyek untuk melihat bagaimana siswa mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.

b. Observasi Langsung

Pengamatan terhadap partisipasi siswa, interaksi, serta keterlibatandalam proses belajar mengajar. Observasi dapat dilakukan oleh guru ataumelalui rekaman video untuk dianalisis lebih lanjut.

c. Umpan Balik Dari Siswa

Survei atau wawancara dengan siswa untuk mengetahui bagaimana mereka merasakan dan memahami proses pembelajaran. Umpan balik ini bisa mencakup aspek-aspek seperti metode pengajaran, materi yang disampaikan, dan suasana kelas.

d. Analisis Data Akademik

Menggunakan data dari nilai siswa, tingkat kehadiran, dan tingkat kemajuan untuk melihat tren dan pola dalam pembelajaran.

e. Evaluasi Diri Guru

Guru melakukan refleksi terhadap metode pengajaran yang telah digunakan, serta mengevaluasi efektivitas berdasarkan hasil belajar siswa dan pengamatan kelas.

f. Penilaian Afektif

Mengukur sikap, motivasi, dan minat siswa terhadap materi atau proses belajar. Ini bisa dilakukan melalui kuesioner atau observasi non-akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dalam konteks

pembelajaran menghafal Al-Qur'an, efektivitas tidak hanya ditinjau dari kemampuan menghafal, tetapi juga mencakup ketepatan pelafalan (tajwid), kelancaran hafalan, serta kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran hafalan Al-Qur'an dalam penelitian ini diartikan sebagai tercapainya tujuan dan target pembelajaran melalui penerapan program satu hari satu ayat.

b. Tujuan Program Satu Hari Satu Ayat

Adapun tujuan dari program Satu Hari Satu Ayat adalah membiasakan anak berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari melalui hafalan satu ayat secara teratur, sehingga dapat membentuk karakter anak yang berkualitas dan beradab (Purnama,S., 2021). Program ini bertujuan memperkuat memori jangka panjang anak, meningkatkan ketepatan dan kelancaran hafalan, serta menumbuhkan disiplin belajar sejak usia dini. Melalui tahapan mendengar, menirukan, mengulang, dan evaluasi, metode ini membantu anak menghafal dengan ringan dan konsisten. Selain itu, program ini juga diarahkan untuk meningkatkan fokus, kemampuan fonologis, serta membentuk karakter Qur'ani pada anak usia 5–6 tahun.

Selain itu, program satu hari satu ayat juga bertujuan untuk menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak usia dini melalui membiasaan yang menyenangkan dan tidak membebani. Dengan rutinitas harian yang konsisten, anak tidak hanya menghafal, tetapi juga mulai mengenali pola bahasa Al-Qur'an, sehingga secara bertahap meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an mereka. Kegiatan ini juga mendorong keterlibatan orang tua dan guru dalam proses pendampingan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang suportif dan berkesinambungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada hasil hafalan, tetapi juga pada proses pembentukan sikap religious, kemandirian belajar, serta kebiasaan positif yang dapat bertahan dalam jangka panjang

c. Manfaat Program Satu Hari Satu Ayat

Program Satu Hari Satu Ayat memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan kemampuan hafalan anak usia dini. Program ini membantu

memperkuat daya ingat jangka panjang melalui kegiatan pengulangan rutin yang dilakukan setiap hari, sehingga hafalan lebih mudah tersimpan dalam memori anak. Selain itu, pembiasaan hafalan harian dapat menumbuhkan kedisiplinan belajar, meningkatkan konsentrasi, serta melatih kemampuan anak melalui aktivitas mendengar, menirukan, dan mengulang bacaan Al-Qur'an secara tartil. Interaksi harian dengan ayat-ayat Al-Qur'an juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan sikap spiritual positif sejak usia dini, karena anak dibiasakan berhubungan dengan nilai-nilai Qur'ani secara konsisten. Manfaat-manfaat ini selaras dengan prinsip pembelajaran berulang (*repetition learning*) yang terbukti mampu meningkatkan retensi memori dan pemahaman pada anak usia dini (Mawarni & Ashadi, 2021).

d. Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun dan Menghafal Al-Qur'an.

1. Pengertian daya ingat

Perkembangan kognitif merupakan sebuah kemampuan berpikir seseorang seperti perhatian, daya ingat, penalaran, kreatifitas, dan bahasa. Daya ingat adalah bagian penting dalam diri seseorang, karena daya ingat yang akan menerima, menyimpan, dan menghasilkan kesan, wawasan, dan tanggapan Jurnal et al., (2025). Teori daya ingat anak usia dini menurut Jean Piaget berfokus pada tahap-tahap perkembangan kognitif yang secara langsung mempengaruhi kemampuan anak dalam menyimpan dan mengambil informasi. Menurut Piaget, ada empat fase perkembangan kognitif anak yang berbeda : sensorimotor (0 – 2 tahun), pra- operasional (2 -7 tahun), operasional (7 – 11 tahun), dan operasional formal (11 tahun ke atas). Ketika kita mengingat sesuatu pada dasarnya kita mengakuinya melalui pengungkapan pengetahuan yang telah tersimpan dalam kurun waktu yang lama atau singkat Marinda, (2020).

Menghafal Al-Qur'an adalah proses memasukkan informasi ke dalam memori melalui pendengaran, pengulangan, dan penyimpanan. Secara teoritis, proses menghafal Al-Qur'an berkaitan erat dengan memori dalam psikologi kognitif. Menurut Atkinson & Shiffrin, (1968), memori manusia

terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu memori sensorik, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, anak terlebih dahulu menerima informasi melalui pendengaran saat menyimak bacaan ayat (memori sensorik), kemudian mengolahnya dengan cara menirukan dan mengulang bacaan (memori jangka pendek), hingga akhirnya hafalan tersebut tersimpan dalam memori jangka panjang melalui pengulangan yang terus-menerus. Oleh karena itu, metode pengulangan (muraja'ah) sangat penting dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, karena dapat memperkuat daya ingat anak dan membantu mempertahankan hafalan dalam jangka waktu yang lebih lama, khususnya pada anaka usia 5-6 tahun yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif awal.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam konteks ini, pembelajaran berfungsi sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memfasilitasi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai pada anak usia dini. Proses pembelajaran ini berlangsung sepanjang hayat seseorang dan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, mencakup berbagai pengalaman dan situasi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu.

Al-Qur'an menurut bahasa adalah wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pembimbing bagi umat manusia. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an berisi ajaran dan pedoman hidup yang mencakup berbagai aspek, termasuk moral, hukum, dan tata cara beribadah, sehingga dapat memberikan petunjuk yang jelas bagi kehidupan umat islam (Moh Samsul Ulum, 2009)

Menghafal dalam Bahasa arab biasanya diungkapkan dengan kata kerja hafazha, yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi. Menghafal dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan sesuatu Pelajaran tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat

untuk kemudian terus-menerus dijaga, dipelihara, dan dilindungi agar tidak terlupakan.

Dalam menghafalkan al-qur'an hingga benar-benar melekat pada ingatan tentu bukanlah hal yang mudah untuk diraih, sehingga diperlukan perhatian khusus agar dapat menghafalnya dengan sempurna dan lancar. Membimbing siswa untuk menghafal al-Qur'an adalah salah satu hal yang penting dan baik. Al-Hafizh as-Suyuthi berkata bahwa pengajaran Al-Qur'an adalah dasar dari prinsip-prinsip islam. Dampak positif dari kegiatan menghafal adalah akhlak anak semakin baik dari sebelumnya. Seorang peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an lebih tekun dalam menunaikan sholat berjamaah di masjid, lebih berbakti kepada orang tua, dan lebih hormat kepada sesama. Hal itu karena sebenarnya Al-Qur'an bukan sekedar dihafal, melainkan memang tujuan yang utama adalah agar Al-Qur'an itu menjadi perilaku dan moral bagi manusia (Syahrudin; Luhulima, Yusuf Abdurachman; Khozin, 2021).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ciri orang yang berilmu. Allah telah mengangkat derajat orang yang menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an serta telah menjamin surga bagi para penghafal Al-Qur'an dan kedudukan di surga sesuai dengan banyaknya ayat yang dihafal. Menghafal Al-Qur'an berarti membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga dapat menghafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surah ke surah berikutnya sehingga dapat diucapkan Kembali dengan baik dan benar tanpa harus melihat Al-Qur'an (Hakim, 2020).

a. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, karena Al-Qur'an diriwayatkan secara mutawatir maka penghafalan Al-Qur'an jangan sampai kurang dari bilangan standar mutawatir supaya bisa terhindar dari tuduhan pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat (Fuad Imdadur Rohman, 2022).

b. Faedah Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ulama, diantara beberapa faedah menghafal Al-Qur'an adalah:

- 1) Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
- 2) Orang yang menghafal Al-Qur'an akan mendapat anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lain.
- 3) Menghafal Al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal Al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak hafal Al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- 4) Penghafalan Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak dan prilaku yang baik.
- 5) Penghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik arab dari landasannya secara thabi'i (alami), sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar (Acim, Subhan Abdullah, 2022).

c. Metode-metode menghafal Al-Qur'an

1) Metode Muraja'ah (Pengulangan Berkala)

Metode ini melibatkan pengulangan rutin ayat yang telah dihafal setiap hari untuk memperkuat ingatan. Anak membaca ulang bagian yang dihafal setiap hari, sering dikombinasikan dengan muroja'ah oleh guru (Pondok et al., 2024).

2) Metode Tilawati

Metode Tilawati berbasis pembelajaran bertahap, di mana anak diajari huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Qur'an secara urut dari yang sederhana sampai ke yang lebih kompleks. Penggunaan nada dan intonasi (melodi) menjadi ciri khas yang membantu anak memahami bacaan yang benar dan meningkatkan kefasihan. Beberapa peneliti

menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Qur'an dan mempercepat proses tahfidz (Ubaidillah Al affan, 2025).

3) Metode Talaqqi

Metode Talaqqi melibatkan pengajaran langsung dari guru ke siswa, di mana anak mendengarkan bacaan guru kemudian mengulangi. Fokusnya pada hafalan melalui pendengar dan pengulangan, dengan pengawasan guru terhadap tajwid dan tartil (Nurmayanti, 2024).

4) Metode Imla'i

Metode Imla'i menggunakan pendekatan mendikte, guru membaca ayat, anak menuliskannya. Pendekatan ini membantu anak menghubungkan hafalan dengan tulisan (visual) serta meningkatkan pemahaman dan akurasi bacaan. Metode Imla'i ini dapat menunjukkan keaktifan anak dalam kemampuan kognitif untuk hafalan (Fahriyan, 2023).

5) Metode Satu Hari Satu Ayat

Metode ini dirancang untuk anak usia 5-6 tahun, setiap hari anak menghafal satu ayat pendek dari surah pendek, dengan repetisi singkat serta integrasi permainan agar proses hafalan terasa ringan dan menyenangkan.

6) Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy menggunakan pendekatan cepat untuk hafalan ayat-ayat pendek dalam waktu singkat (misalnya kelompok anak yang ingin percepatan hafalan). Metode ini menarik dan dapat meningkatkan antusiasme, khususnya bagi anak-anak (Dr.H Subhan Abdullah acim, 2022).

2. Langkah- langkah Pelaksanaan Program Satu Hari Satu Ayat

Pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini dilakukan melalui tahapan yang sistematis, berulang, dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Dalam konteks penelitian ini, langkah-langkah program satu hari satu ayat untuk meningkatkan

kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun meliputi tahap berikut:

- a. *Apersepsi* yaitu mengulang hafalan ayat sebelumnya untuk memperkuat ingatan anak serta memberikan pengantar terhadap ayat yang akan dihafalkan
- b. *Penanaman Konsep* yaitu guru mendengarkan ayat yang akan dihafal dengan pelafalan yang benar (*tartil*), kemudian anak menirukan secara bertahap agar memahami bunyi dan susunan ayat.
- c. *Pemahaman*, yaitu anak melakukan pengulangan hafalan secara bersama-sama (*klasikal*) maupun dalam kelompok kecil untuk memperkuat daya ingat dan kelancaran bacaan.
- d. *Keterampilan* yaitu anak menghafalkan ayat secara individu dan dilakukan evaluasi melalui kegiatan setor hafalan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan ketepatan hafalan anak.

Tahap tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap dan berulang dapat meningkatkan daya ingat serta kemampuan menghafal anak secara optimal. Proses ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada pembiasaan dan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan belajar Suyanti, (2021).

3. Strategi Belajar Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Serah

a. Pengertian Strategi Belajar Menghafal Al-Qur'an

Pengertian strategi secara umum dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk merancang rencana guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, strategi mencakup Teknik yang diiigunakan oleh individu atau kelompok dalam memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, strategi melibatkan Tindakan-tindakan yang diharapkan. Strategi yang baik akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti situasi, sumber daya yang tersedia, dan kemampuan individu atau kelompok untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul (Fahmi, 2013).

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan mengubah sikap peserta didik melalui kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Kegiatan ini mencakup penghafalan, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta melafalkannya dengan tartil sesuai dengan kaidah tanda baca yang berlaku. Melalui pembelajaran ini, diharapkan peserta didik dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Harahap, 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar Menghafal Al-Qur'an adalah serangkaian program, pendekatan, dan Teknik yang dirancang untuk membantu individu, terutama anak-anak dan pemula, dalam menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an secara efektif dan efisien. Strategi ini mencakup pemilihan metode pengajaran yang tepat, seperti penggunaan irama, aturan tajwid, dan pendekatan bertahap untuk memudahkan pemahaman dan pelafalan huruf hijaiyah, serta harakat dan tanda baca yang ada di dalam Al-Qur'an.

Dalam strategi ini, aspek-aspek pembelajaran seperti pembiasaan, pengulangan, dan evaluasi rutin menjadi penting agar peserta didik dapat membaca dan menghafal dengan benar, baik dari segi makhraj (tempat keluarnya huruf) maupun tajwid. Strategi ini juga dapat melibatkan metode berbasis teknologi, interaksi kelompok, dan pembelajaran berbasis kompetisi untuk meningkatkan minat serta motivasi dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

a. Strategi Belajar Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun

Strategi adalah Teknik yang perlu dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan materi Pelajaran kepada siswa di dalam kelas. Tujuan dari penerapan strategi ini adalah agar Pelajaran dapat dimengerti, dipahami, dan diterapkan dengan baik oleh siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sementara itu, penghafalan berasal dari kata "hafal" yang berasal dari bahasa arab "حفظ" (hafaza) yang mendapat awalan "pe-" dan akhiran "-an." Kombinasi (pe-an) merupakan konfiks nominal yang berhubungan dengan prefix verbal "me-" yang menunjukkan arti proses.

Dengan demikian, penghafalan dapat dipahami sebagai proses yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi penghafalan Al-Qur'an adalah pendekatan yang sistematis yang bertujuan untuk membantu siswa dalam membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Berbagai metode dan pendekatan dapat diterapkan sesuai dengan usia, Tingkat pemahaman, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan memilih strategi yang tepat, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an harus disertai dengan system dalam proses pencapaiannya, strategi pembelajaran menurut Zarkasyi (dalam Solehah et al., 2021) adalah:

1. Sorogan atau system perseorangan. Dalam praktiknya peserta didik bergiliran satu persatu sesuai kemampuan menghafalnya.
2. Klasikan individu. Dalam praktiknya, sebagai waktu guru digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok Pelajaran, hanya dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan menghafalnya sangat ditekankan, kemudian dievaluasi pencapaiannya.
3. Klasikal baca Simak. Dalam praktiknya, guru menjelaskan pokok Pelajaran, kemudian peserta didik pada Pelajaran ini di uji satu persatu dan semua siswa mendengarkan, begitu seterusnya.

Strategi pembelajaran menghafal Al-Qur'an bagi anak 5-6 tahun harus dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif, motorik, dan emosional anak. Pada usia ini, pembelajaran perlu menyenangkan, mudah dipahami, dan melibatkan berbagai metode untuk merangsang minat dan motivasi anak. Berikut adalah beberapa strategi yang efektif:

a. Pendekatan Bermain (*Play-Based Learning*)

- 1) Permainan Interaktif: Mengajarkan huruf hijaiyah melalui permainan yang menyenangkan seperti puzzle, kartu hijaiyah, atau permainan papan yang melibatkan huruf Al-Qur'an. Anak-anak lebih mudah memahami sesuatu yang konkret visual.
- 2) Lagu dan nyanyian: Memperkenalkan huruf hijaiyah melalui lagu-lagu atau nyanyian. Lagu dapat membantu anak mengingat urutan huruf dan melodi dapat membantu penghafalan dengan lebih baik.

b. Program Satu Hari Satu Ayat

Program ini sangat populer dan banyak digunakan karena berbasis pada pendekatan bertahap yang mudah dipahami oleh anak-anak, di mana mereka diajari menghafal satu ayat Al-Qur'an setiap hari dari surah-surah pendek dan sederhana. Metode ini dilewati menggunakan repetisi harian yang singkat (5-10 menit) serta integrasi dengan kegiatan menyenangkan seperti lagu atau permainan, yang membantu anak membangun kebiasaan hafalan yang kuat dan meningkatkan motivasi tanpa menyebabkan kelelahan.

c. Pendekatan Visual dan Audio

- 1) Buku bergambar dan Flashcard: Menggunakan buku bergambar atau flashcard untuk memperkenalkan huruf hijaiyah dengan gambar yang menarik. Misalnya, huruf Alif disertai gambar apel atau benda lain yang berkaitan dengan huruf tersebut.
- 2) Mendengarkan bacaan: Anak usia dini sangat responsive terhadap audio. Memperdengarkan bacaan Al-Qur'an yang fasih (misalnya dari qari terkenal atau rekaman) membantu mereka membiasakan telinga dengan bacaan yang benar dan merdu. Ini bisa digunakan dalam situasi kelas atau di rumah.

d. Repetisi dan Pengulangan

- 1) Metode Repetisi: Pada usia dini, anak-anak sangat terbantu oleh pengulangan. Guru dapat menggunakan metode pengulangan untuk menghafal huruf-huruf hijaiyah dan kata-kata sederhana dari ayat Al-

Qur'an. Melakukan muraja'ah (pengulangan) secara rutin akan membantu anak mengingat dengan lebih baik.

- 2) Jadwal Harian: Membantu rutinitas pembelajaran harian yang konsisten, dengan durasi yang pendek tetapi intens. Hal ini penting karena anak usia dini memiliki rentang perhatian yang singkat.

e. Metode Kinestik (Belajar dengan Gerakan)

- 1) Gerakan Tangan: Mengajarkan huruf hijaiyah dengan melibatkan Gerakan tangan atau tubuh. Misalnya, menggambar bentuk huruf di udara atau meniru bentuk huruf dengan Gerakan tubuh. Ini membantu anak yang memiliki gaya belajar kinestik, di mana mereka lebih mudah belajar melalui aktivitas fisik.
- 2) Permainan Fisik: Aktivitas seperti "lompat ke huruf hijaiyah" di mana anak diminta melompat ke huruf yang disebutkan guru. Ini bisa meningkatkan keterlibatan anak sekaligus memperkuat ingatan mereka terhadap huruf.

f. Metode Pengajaran Individual (*Personalized Learning*)

- 1) Belajar Sesuai Kecepatan Anak: Setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Memberikan perhatian individu kepada setiap anak, dengan menyesuaikan kecepatan dan kebutuhan mereka, bisa membantu mereka lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar.
- 2) Bimbingan One-on-One: Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penting untuk memberikan bimbingan satu per satu untuk memastikan anak memahami cara menghafal yang benar dan membenarkan kesalahan mereka dengan lembut.

g. Penguatan Melalui Penghargaan dan Motivasi

- 1) Sistem Reward: Memberikan penghargaan sederhana seperti stiker atau pujian saat anak berhasil membaca huruf atau ayat dengan benar. Ini akan meningkatkan motivasi mereka dan menumbuhkan kecintaan terhadap pembelajaran atau penghafalan Al-Qur'an.
- 2) Motivasi dengan cerita: Menghubungkan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan cerita-cerita Islami atau kisa para nabi yang inspiratif, agar anak

merasa belajar Al-Qur'an adalah sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat.

h. Kolaborasi dengan orang tua

- 1) Belajar di Rumah: Melibatkan orang tua dalam proses belajar sangat penting. Orang tua bisa membantu anak mengulang Pelajaran di rumah, baik melalui pembacaan Bersama, mendengarkan hafalan, atau dengan cara bermain yang telah diajarkan di sekolah.
- 2) Panduan untuk Orang tua: Memberikan panduan atau materi tambahan kepada orang tua agar mereka bisa membantu anak belajar Al-Qur'an dengan cara yang sesuai dan mendukung proses belajar di kelas.

Dengan menggunakan kombinasi dari strategi-strategi ini, proses pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an bagi anak usia 5-6 tahun bisa menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan dapat membangun kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini. Pendekatan yang penuh perhatian, sabar, dan kreatif sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran di usia dini.

a. **Teknik Klasikal**

Teknik klasikal dalam pembelajaran merupakan program yang melibatkan proses belajar mengajar secara bersama-sama atau berkelompok, di mana guru menyampaikan materi kepada seluruh anak secara serentak. Dalam konteks penelitian yang berjudul Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Serah, Teknik klasikal digunakan sebagai langkah awal dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada tahap pengenalan ayat yang akan dihafalkan.

Pelaksanaan teknik klasikal ini umumnya dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran dalam durasi kurang lebih 15 menit. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan ayat baru secara menyeluruh kepada anak, membiasakan mereka mendengar dan menirukan bacaan yang benar, serta memberikan dasar pemahaman sebelum anak melanjutkan ke tahap hafalan secara individu atau kelompok kecil.

Adapun kelebihan Teknik klasikal dalam program satu hari satu ayat adalah sebagai berikut:

1. Pebiasaan Hafalan

Anak terbiasa mendengarkan dan mengulang ayat secara Bersama-sama, sehingga membantu memperkuat daya ingat dalam proses menghafal. Pengulangan yang dilakukan secara klasikal terbukti dapat meningkatkan kelancaran dan ketepatan bacaan Al-Qur'an.

2. Kemudahan dalam mengikuti pembelajaran

Anak lebih mudah memahami bacaan karena mereka mengikuti secara langsung apa yang dicontohkan guru. Teknik ini menciptakan suasana belajar yang terarah dan memudahkan anak dalam menyesuaikan pelafalan dengan benar. Hal ini sejalan dengan teori Ainiyah, (2017) belajar sosial yang menyatakan bahwa anak belajar melalui proses mengamati dan meniru perilaku model.

3. Peningkatan Penguasaan Ayat

Melalui kegiatan membaca Bersama, anak dapat lebih cepat mengenali dan menguasai ayat yang dipelajari. Pembelajaran klasikan memungkinkan seluruh anak memperoleh kesempatan yang sama dalam memahami materi sehingga kemampuan menjadi lebih merata. Hal ini sejalan dengan pembelajaran klasikal yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu waktu sehingga materi dapat dipahami oleh sebagai besar atau seluruh anak (M. S. Putri, 2023).

4. Pembentukan kedisiplinan

Anak dilatih untuk mengikuti instruksi guru dan menjaga ritme pembelajaran secara bersama-sama, sehingga terbentuk sikap disiplin sejak dini. Selain itu, teknik klasikal juga dapat menumbuhkan interaksi sosial antar anak, sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan meningkatkan semangat belajar dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Agar pelaksanaan Teknik klasikal dalam program satu hari satu ayat berjalan efektif, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Konsisten waktu

Durasi pelaksanaan sekitar 15 menit harus dijaga secara konsisten agar proses pembiasaan hafalan dapat berlangsung optimal.

b) Partisipasi aktif guru dan anak

Guru dan anak harus terlibat aktif dalam kegiatan menghafal Bersama. Anak tidak hanya mendengarkan, tetapi juga menirukan bacaan secara serempak.

c) Peran guru sebagai pusat pembelajaran

Guru memegang kendali penuh dalam memimpin kegiatan klasikal, sehingga tidak dianjurkan menunjuk anak sebagai pemimpin dalam pembacaan ayat.

d) Kejelasan pelafalan guru

Guru harus melafalkan ayat dengan jelas, tepat, dan suara yang cukup lantang agar dapat diikuti oleh seluruh anak dengan baik.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, Teknik klasikal dalam program satu hari satu ayat dapat dilaksanakan secara optimal dan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Baca Simak

Baca Simak Adalah proses belajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak dengan durasi 30 menit. Manfaatnya adalah selain siswa tertib dan tidak ramai pembagian waktu setiap siswa adil.

Baca Simak juga berfungsi untuk melatih siswa agar lebih toleran terhadap teman-teman mereka yang sedang membaca. Dengan cara ini, siswa yang tidak sedang membaca dapat mendengarkan dan menyimak dengan seksama, seolah-olah mereka juga membaca di dalam hati. Hal ini menciptakan suasana saling menghargai dan memahami, di mana setiap siswa belajar untuk memberikan perhatian kepada teman-teman mereka saat mereka berbicara (Iqbal & Ghifari, 2022).

Penerapan Teknik Baca Simak:

- a) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca.

- b) Baca Simak diawali dengan membaca klasikal pada halaman yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. Sedangkan teknik yang digunakan disamakan dengan Teknik klasikal peraga pada saat itu.
- c) Santri membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing santri membaca 1 halaman penuh dalam bukunya.

c. Evaluasi/Munaqasyah

Evaluasi atau munaqasyah merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penelitian berjudul Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat untuk meningkatkan kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah. Evaluasi ini dilakukan sebagai upaya sistematis untuk mengumpulkan informasi terkait perkembangan, perubahan, dan kemajuan kemampuan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Melalui kegiatan ini, pendidikan dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan anak dalam mengingat dan menghafal ayat yang telah dipelajarri. Hal ini sejalan dengan pendapat Haoxing & System, (2024) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menilai perkembangan belajar peserta didik.

Selain itu, evaluasi juga di pahami sebagai suatu proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada berbagai aspek pembelajaran, seperti tujuan, metode, materi, serta teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya evaluasi, pendidik dapat memperoleh Gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program yang diterapkan, termasuk dalam program satu hari satu ayat, serta mengetahui tingkat pencapaian kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an. Penerapan evaluasi atau munaqasah dilakukan oleh lembaga secara berkelanjutan, menggunakan metode yang efektif dan efisien. Evaluasi atau munaqasyah dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan hafalan anak dan efektivitas program satu hari satu ayat dalam meningkatkan daya ingat menghafal Al-Qur'an.

d. Macam-macam evaluasi/ munaqasyah

Dalam penelitian yang berjudul efektivitas program satu hari satu ayat untuk meningkatkan kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita serah, evaluasi atau munaqasah dilakukan dalam beberapa bentuk untuk mengetahui perkembangan kemampuan menghafal anak secara bertahap dan berkelanjutan.

1. Pre-test

Pre-test merupakan kegiatan penilaian awal yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tujuan dari pre-test adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, hasil pre-test juga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengelompokkan kemampuan anak.

2. Evaluasi Harian

Evaluasi harian merupakan penilaian yang dilakukan secara rutin setiap hari untuk memantau perkembangan kemampuan hafalan anak. Dalam program satu hari satu ayat, evaluasi ini dilakukan dengan melihat sejauh mana anak mampu mengingat dan melafalkan ayat yang telah dipelajari pada hari tersebut. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah ayat perlu diulang atau dapat dilanjutkan ke ayat berikutnya.

- 1) Ayat di ulang apabila jumlah anak yang mampu menghafal dengan baik kurang dari 70%
- 2) Ayat dapat dilanjutkan apabila minimal 70% anak telah mampu menghafal dengan baik.

3. Evaluasi Kenaikan Tahap Hafalan

Evaluasi kenaikan tahap hafalan merupakan penilaian yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui kesiapan anak dalam melanjutkan ke tahap hafalan berikutnya. Dalam konteks program satu hari satu ayat, evaluasi ini berfungsi untuk menilai konsistensi dan kekuatan daya ingat anak terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan sebelumnya. Penilaian ini bertujuan untuk

memastikan bahwa anak telah mencapai tingkat penguasaan hafalan tertentu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan berkelanjutan.

4. Media dan Sarana Belajar

Dalam penelitian efektivitas program satu hari satu ayat untuk meningkatkan kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita serah, media pembelajaran berperan penting dalam membantu anak menghafal Al-Qur'an secara lebih mudah dan menyenangkan.

Adapun media dan sarana yang digunakan meliputi:

a. Buku dan sumber belajar

- Buku hafalan Al-Qur'an atau Juz'amma
- Buku pendukung (akhlak dan nilai islami)

b. Media Visual

- Kartu ayat (flashcard)
- Poster atau gambar terkait ayat

Media visual membantu meningkatkan daya ingat anak karena lebih mudah dipahami melalui gambar.

c. Media Audio

- Rekaman murottal
- Suara guru

Media audio memperkuat hafalan melalui pengulangan pendengaran (Rifka, 2024)

i. Kerangka Konseptual

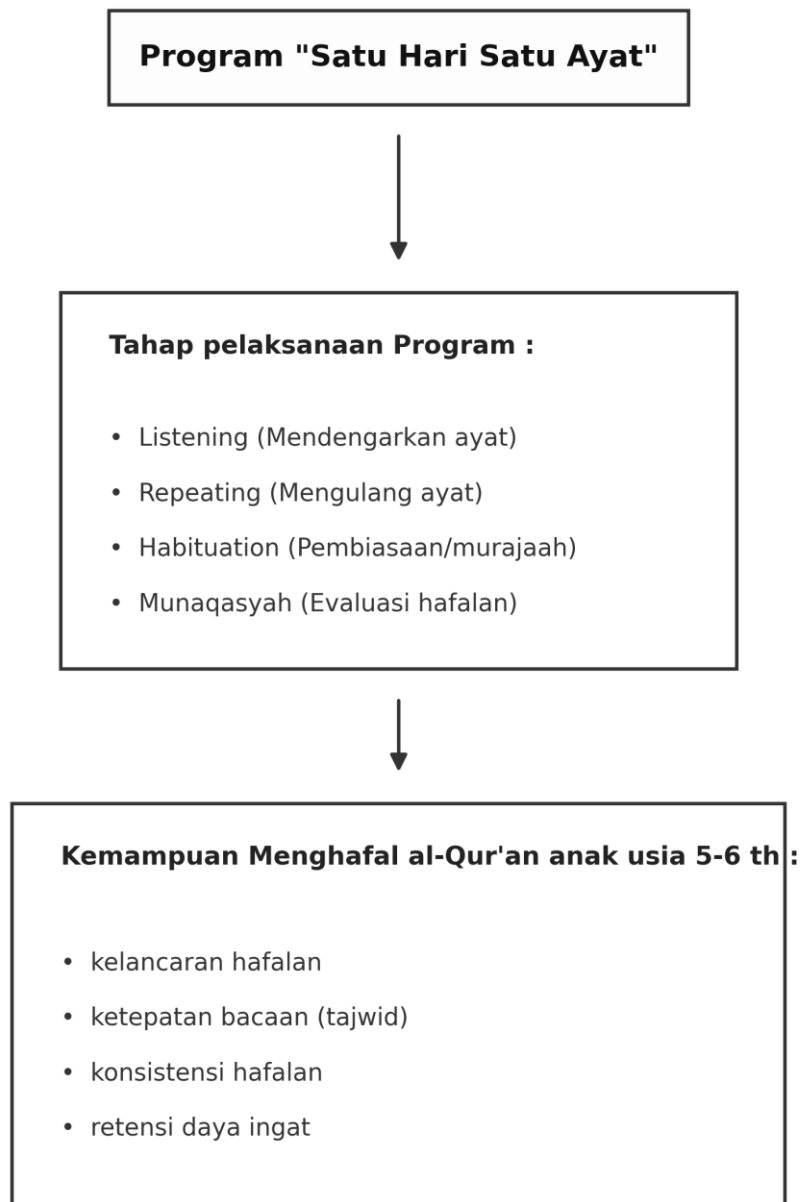
Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang ditetapkan sebagai permasalahan utama. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yaitu Program Satu Hari Satu Ayat sebagai variabel independen dan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun sebagai variabel dependen.

Program Satu Hari Satu Ayat merupakan program pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan

dengan memberikan satu ayat setiap hari kepada anak. Dalam pelaksanaannya, program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu listening (mendengarkan ayat), repeating (mengulang ayat), habituation (pembiasaan/murajaah), dan munaqasyah (evaluasi hafalan). Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara rutin dan berulang sehingga membantu anak dalam memperkuat hafalan serta mempertahankan informasi dalam memori jangka panjang.

Penerapan program ini didukung oleh teori Skinner, (1953) yang menyatakan bahwa pengulangan stimulus secara terus-menerus dapat membentuk respons belajar pada anak. Semakin sering anak mengulang hafalan, maka semakin kuat pula kemampuan anak dalam mengingat ayat Al-Qur'an. Selain itu, teori memori Atkinson, (1968) menjelaskan bahwa informasi yang diterima melalui proses mendengar dan pengulangan akan diproses dari memori sensorik menuju memori jangka pendek, kemudian tersimpan dalam memori jangka panjang. Oleh karena itu, kegiatan menghafal yang dilakukan secara berulang dalam program Satu Hari Satu Ayat diperkirakan mampu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5–6 tahun dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu kelancaran hafalan, ketepatan bacaan (tajwid), konsistensi hafalan, dan retensi daya ingat. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan hafalan anak sebelum dan sesudah diterapkannya program Satu Hari Satu Ayat. Dalam konteks penelitian ini, program dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan diukur menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5–6 tahun di TK Dharma Wanita Serah.



GAMBAR 2. 1 KERANGKA KONSEPTUAL

j. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data Sugiyono (2020). Hipotesis disusun berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a):

Program Satu Hari Satu Ayat efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah.

Hipotesis nol (H_o):

Program Satu Hari Satu Ayat tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5–6 tahun di TK Dharma Wanita Serah.

Dengan hipotesis ini, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas program satu hari satu ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah berdasarkan hasil perbandingan kemampuan hafalan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, seperti kuesioner atau tes. Selanjutnya, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang objektif dan dapat diukur secara akurat terkait efektivitas program Satu Hari Satu Ayat untuk meningkatkan daya ingat anak usia 5-6 tahun dalam menghafal Al-Qur'an Sugiyono (2020).

Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest*, di mana eksperimen dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Dalam penelitian ini, subjek akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal sebelum perlakuan. Setelah itu, subjek akan menerima *treatment* atau perlakuan, yaitu penerapan program Satu Hari Satu Ayat dalam menghafalan Al-Qur'an. Setelah perlakuan selesai, subjek akan diberikan *posttest* atau tes akhir untuk menilai perubahan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dihasilkan dari perlakuan tersebut. Dengan desain ini, peneliti dapat menganalisis efektivitas program yang diterapkan berdasarkan perbandingan hasil pretest dan posttet (Dian & Junadendini, 2025).

TABEL 3. 1 DESAIN PENELITIAN

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ¹	X	O ²

Keterangan :

O¹ : nilai pre-test sebelum menerapkan program satu hari satu ayat

O² : nilai post-test setelah menerapkan program satu hari satu ayat

X : perlakuan yang diberikan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Serah yang beralamat di Jl. Dahlia, RT.06 , RW. 04 Desa Serah, Kecamatan Panceng Gresik Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan 2 bulan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari Dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan keseluruhan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan subjek studi. Dalam konteks penelitian, populasi mencakup semua individu atau elemen yang relevan dengan fokus penelitian, di mana hasil penelitian akan digeneralisasi. Peneliti kemudian akan memilih sampel dari populasi tersebut untuk dianalisis, agar dapat menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan Sugiyono (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak berusia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah yang berjumlah 24 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dalam suatu penelitian. Sampel berfungsi sebagai wakil dari populasi yang lebih besar, sehingga hasil yang diperoleh dari analisis sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel harus dilakukan secara hati-hati untuk memastikan bahwa sampel tersebut representative, agar hasil penelitian valid dan dapat dipercaya Sugiyono, (2020). Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan mencari anak yang berusia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, seluruh anak dalam satu kelas memenuhi kriteria usia yang telah ditetapkan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini Adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, dengan berpedoman pada pendapat Sugiyono, (2020) dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D yang menyatakan apabila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian menggunakan total sampling ini karena sampel dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, dengan pertimbangan :

- 1) Anak berusia 5 sampai 6 tahun.
- 2) Ketersediaan mereka untuk menjadi sampel dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, ciri-ciri atau nilai-nilai seseorang, obyek atau kegiatan yang menunjukkan suatu variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan menarik kesimpulan.

1. Variabel Independen Atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat Sugiyono (2019). Variabel bebas dalam judul ini adalah “program Satu Hari Satu Ayat.” Ini adalah program pengajaran yang diterapkan dalam penghafalan Al-Qur’an pada anak usia dini. Dalam konsep variable bebas, ditemukan bahwa variable ini menjadi sebab hadirnya atau timbulnya variable lain.

2. Variabel Dependen Atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam judul ini adalah “Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur’an anak usia 5-6 tahun.” Ini adalah hasil atau dampak yang diukur berdasarkan penggunaan program Satu Hari Satu Ayat.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Program Satu Hari Satu Ayat

Program Satu Hari Satu Ayat adalah kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap dengan target satu ayat setiap hari melalui tahapan listening (mendengarkan), repeating (menirukan), habituation (pengulangan/pembiasaan), dan munaqasyah (evaluasi hafalan). Program ini dilaksanakan secara rutin dan terstruktur untuk membantu anak usia 5–6 tahun dalam proses menghafal Al-Qur'an.

2. Definisi Operasional Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan anak usia 5–6 tahun dalam kemampuan menerima kemampuan mengulang ayat tanpa bantuan, ketepatan hafalan, kelancaran menghafal, konsistensi hafalan (retensi memori). Kemampuan ini diukur melalui indikator kelancaran hafalan, ketepatan bacaan (tajwid), konsistensi hafalan, kemampuan mengulang ayat tanpa bantuan, serta retensi daya ingat setelah perlakuan diberikan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian, dengan judul yang ditentukan dan harus valid data yang digunakan. Pengumpulan data merupakan suatu prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang akan diperlukan. Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mendapatkan sebuah data yang nyata dan akurat peneliti dapat menggunakan teknik data sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur, menilai, atau mengevaluasi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sifat tertentu dari individu atau kelompok. Tes dapat berbentuk tulisan, lisan, praktik, atau kombinasi dari semua bentuk tersebut. Dalam konteks pendidikan, tes sering digunakan untuk mengukur pemahaman siswa

terhadap materi Pelajaran, kemampuan membaca, menghafal, dan berbagai kompetensi lainnya. Tes dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, seperti tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, dan tes standar, sesuai dengan tujuan dan konteks penggunaannya.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari Tes pre-test dan post-test kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan program satu hari satu ayat. Penelitian juga terlibat langsung dalam proses penilaian untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Semakin tinggi nilai yang diperoleh anak, maka menunjukkan semakin baik kemampuan daya ingat dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga program satu hari satu ayat dinilai semakin efektif. Sebaliknya, apabila nilai yang diperoleh rendah, maka menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat anak masih kurang optimal, sehingga efektivitas program juga dinilai rendah.

Tabel 3.2 Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

No	Item	Skor	Indikator
1.	Kemampuan mengulang ayat tanpa bantuan	1	Anak belum mampu mengulang ayat tanpa bantuan guru
		2	Anak mampu mengulang Sebagian ayat (kurang dari 50%) dengan bantuan guru
		3	Anak mampu mengulang Sebagian besar ayat (50-80%) dengan sedikit bantuan.
		4	Anak mampu mengulang seluruh ayat (lebih dari 80%) tanpa bantuan.
2.	Ketepatan lafal hafalan	1	Anak banyak melakukan kesalahan lafal dan membutuhkan koreksi berulang.
		2	Anak melakukan beberapa kesalahan lafal (4-5 kesalahan) saat menghafal
		3	Anak melakukan sedikit kesalahan lafal (1-3 kesalahan) saat menghafal
		4	Anak mampu melafalkan dengan tepat tanpa kesalahan berarti.

No	Item	Skor	Indikator
3.	Kemampuan mengingat urutan ayat	1	Anak belum mampu menyebutkan urutan ayat secara benar.
		2	Anak mampu menyebutkan urutan ayat namun masih terbalik pada beberapa bagian
		3	Anak mampu menyebutkan urutan ayat dengan benar meskipun masih ragu-ragu
		4	Anak mampu menyebutkan urutan ayat secara tepat dan lancar
4.	Kelancaran menghafal	1	Anak membaca ayat dengan sangat terputus-putus dan sering berhenti
		2	Anak membaca ayat agak terputus-putus dan beberapa kali berhenti.
		3	Anak membaca ayat cukup lancar meskipun masih ada jeda kecil.
		4	Anak menghafal dengan lancar tapi tanpa jeda yang mengganggu.
5.	Konsistensi hafalan (Retensi memori)	1	Anak lupa seluruh hafalan pada saat evaluasi ulang
		2	Anak mengingat kurang 50% hafalan saat evaluasi ulang
		3	Anak mengingat sebagian besar hafalan (50-80%) pada evaluasi ulang.
		4	Anak mengingat kembali hafalan lebih dari 80% dengan baik pada evaluasi ulang.

b. Observasi

Observasi adalah proses mengamati, mencatat, dan mengarahkan perhatian serta menggunakan Indera pada suatu kegiatan yang disusun secara sistematis, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap objek penelitian. Penelitian menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu penelitian dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang terhadap sumber data, bawa ia sedang melakukan penelitian.(Sugiyono, 2020).

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh melalui panca indra, seperti melihat, mendengar, dan merasakan. Dalam konteks ini, observasi digunakan untuk menilai penerapan program 1 hari 1 ayat di TK Dharma Wanita Serah Gresik. Fokus pengamatan akan di arahkan pada aktifitas guru selama pelaksanaan program ini, sehingga penelitian dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai efektifitas dan implementasi program pembelajaran tersebut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Program Satu Hari Satu Ayat	Pendahuluan	Memberi salam sebelum memulai pembelajaran	1,2,3
		Mengajak anak membaca basmalah dan do'a sebelum belajar	
		Melakukan apersepsi melalui pengulangan ayat sebelumnya	
	Kegiatan Inti	Memperdengarkan contoh bacaan ayat dengan tartil dan irama sederhana	4,5,6,7
		Guru menjelaskan makna atau inti ayat sederhana sesuai usia	
		Guru membimbing anak menghafal satu ayat melalui metode listening dan repeating	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	Evaluasi	Guru melakukan pembelajaran klasikal dan individual (setoran ayat)	8,9,10
		Guru menilai hafalan anak secara harian	
		Guru mencatat kemampuan hafalan anak dalam buku penilaian	
	Memberikan Penghargaan	Guru melakukan uji hafalan (munaqasyah ringan) pada anak yang sudah lancar	11,12
		Guru memberikan apresiasi terhadap keberhasilan anak (pujian, tepuk tangan, stiker)	
		Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan hafalan	
	Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah	13,14,15
		Guru memberi salam	
		Guru memberi tanya jawab ringan terkait ayat yang dipelajari	

Tabel 3. 4 Lembar Observasi Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Memberikan salam sebelum memulai pembelajaran				
2.	Mengajak anak membaca basmalah dan do'a sebelum belajar				
3.	Mengulang ayat yang sudah pernah dipelajari sebelumnya				
Kegiatan Inti					
4.	Memperdengarkan contoh bacaan ayat dengan tartil				
5.	Menjelaskan makna ayat secara sederhana				
6.	Membimbing anak menghafal satu hari satu ayat melalui metode listening & repeating				
7.	Melakukan pembelajaran klasikal dan individual (setoran ayat)				
Evaluasi					
8.	Menilai kemampuan hafalan anak secara harian				
9.	Mencatat perkembangan hafalan di buku penilaian				
10.	Melakukan uji hafalan ringan (munaqasah) pada anak yang siap				
Memberi Penghargaan					
11.	Memberikan apresiasi (tepuk tangan, pujian, stiker)				
12.	Memberi motivasi agar anak bersemangat menghafal				
Penutup					
13.	Menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah				
14.	Memberi salam				
15.	Melakukan tanya jawab tentang ayat yang dipelajari				

Keterangan Skor Penilaian

1. Belum muncul (BM)
Guru tidak melakukan kegiatan sesuai dengan standar program.
2. Mulai Muncul (MM)
Guru melakuakn kegiatan namun belum sesuai dengan standar.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
Guru melakukan kegiatan sesuai prosedur pembelajaran dan standar aturan.
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)
Guru bisa melakukan kegiatan dengan lancar, sesuai prosedur dan melebihi standar yang ditentukan.

Tabel 3. 5 Kriteria Penerapan Program satu hari satu ayat

No.	Interval	Skor	Kategori
1.	3,26 – 4,00	4	Sangat Baik
2.	2,51 – 3,25	3	Baik
3.	1,76 – 2,50	2	Cukup
4.	1,00 – 1,75	1	Kurang

Sumber: (Persepsi et al., 2025)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Sebelum dilakukan uji validitas statistik, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli. Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan indikator penelitian, tujuan penelitian, serta karakteristik anak usia 5–6 tahun. Validator dalam penelitian ini terdiri dari dosen dan guru yang memahami bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan pembelajaran Al-Qur'an. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dengan beberapa perbaikan sesuai saran validator.

Menurut Arikunto (2010), menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui Tingkat validitas. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan. Dan item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r -tabel (r -hitung > r -table).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

GAMBAR 3. 1 RUMUS PRODUCT MOMENT

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variable x dan y

N : banyaknya subjek

X : jumlah sekor butir soal

Y : Jumlah skor total butir soal

XY : Jumlah perkalian skor butir soal dan skor soal

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, menggunakan rumus derajat kebebasan ($df = n-2$) pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 24 anak, maka diperoleh derajat kebebasan ($df = 24-2 = 22$). Nilai table *product moment* untuk $df = 22$ pada taraf signifikan adalah 0,404.

Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Instrumen Soal

No	Nilai r- tabel	Nilai r-hitung	Keterangan
1	0,404	0,701	Valid
2	0,404	0,822	Valid
3	0,404	0,560	Valid
4	0,404	0,863	Valid
5	0,404	0,770	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item memperoleh nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,404), sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dalam hasil uji validitas tersebut, keseluruhan aitem dinyatakan valid dikarenakan memperoleh nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel sebesar 0,404. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa keseluruhan aitem pada penelitian ini memberikan kontribusi

positif terhadap validitas skala secara keseluruhan. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa aitem-aitem tersebut secara signifikan terkait dengan konstruk yang diukur oleh skala dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data untuk tujuan pengukuran yang dimaksudkan. Dengan demikian, hasil ini memberikan dukungan kuat terhadap validitas konstruk skala pengukuran tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan, bahwa instrument yang baik adalah instrument yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan Arikunto (2010). Nilai dikatakan reliable apabila harga atau nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Rumus :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 3. 2 Rumus Cronbach's Alpha

Keterangan:

σ_t^2 : Varians total

k : Jumlah item dalam instrument

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varians butir pertanyaan atau soal

Tabel 3. 7 Interpretasi Nilai “r”

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2019)

Uji reliabilitas dilakukan setelah ahli validator menyelesaikan instrument soal dan dapat dianggap valid, setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya.

Pengujian terdiri dari 5 pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

<i>Cronbach's Alpha</i>	N OF Items
0,794	5

Berdasarkan hasil penelitian reliabilitas menunjukkan hasil yang cukup reliabel, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,794 untuk instrument yang terdiri dari 5 indikator. Interpretasi nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,794 menunjukkan tingkat reliabilitas yang kuat dan konsisten dalam pengukuran variable yang diukur oleh instrument tersebut. Secara umum nilai *Cronbach's Alpha* $>0,05$ dianggap memiliki reliabel yang kuat. Hal ini cukup berguna untuk keperluan penelitian dan evaluasi. Dengan demikian, hasil ini memberikan keyakinan yang cukup bahwa instrument ini dapat diandalkan dalam mengukur variable yang relevan, dan hasil yang diperoleh dapat dianggap cukup konsisten dan dapat dipercaya. Perlu dicatat bahwa jumlah aitem yang memadai juga merupakan faktor penting dalam memastikan kualitas pengukuran secara keseluruhan.

H. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis parametrik. Analisis parametrik adalah jenis analisis statistik yang digunakan apabila data memenuhi asumsi-asumsi tertentu, terutama asumsi bahwa data berasal dari distribusi normal atau mendekati distribusi normal (Nursyafitri, 2022). Analisis ini melibatkan pengujian hipotesis dengan menggunakan parameter-parameter seperti mean (rata-rata) dan standar deviasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu dataset atau distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak Nuryadi et al.(2017).

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk, dibantu dengan SPSS dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing data hasil pre-test dan post-test kemampuan

menghafal anak. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel berikut menunjukkan data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah data normal atau tidak.

Tabel 3. 9 Uji Normalitas Shapiro Wilk

Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Pre-test (Sebelum melakukan program satu hari satu ayat)	0,918	24	0,053	Normal
Post-test (Setelah melakukan program satu hari satu ayat)	0,958	24	0,405	Normal

Nilai signifikan normalitas pada tabel *Shapiro Wilk* kelas eksperimen lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran program satu hari satu ayat tersebut berdistribusi normal. Diketahui bahwa uji normalitas nilai hasil pre-test dan nilai post-test kemampuan menghafal Al-Qur'an usia 5-6 tahun memiliki signifikan 0,405 dan 0,053. Nilai signifikan pada data hasil pre-test dan pos-test $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil pre-test dan post-test berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji pernyataan atau asumsi (hipotesis) tentang suatu parameter populasi berdasarkan data sampel Nuryadi et al. (2017). Proses ini bertujuan untuk menentukan apakah ada cukup bukti dari sampel untuk mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan.

Setelah dilakukan uji normalitas jika data sudah dikatakan berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji paired sample T-Test pada program SPSS dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut ini:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE_TES	72.54	24	7.774	1.587
	POST_TES	87.5833	24	5.02097	1.02490

Paired Samples Correlations				
			N	Correlation
				Sig.
Pair 1	PRE_TES & POST_TES		24	.755
				<.001

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE_TES - POST_TES	-15.04167	5.17081	1.05549	-17.22511	-12.85822	-14.251	23	<.001

Tabel 3. 10 Uji Paired Sampel T-test

Data	Rata-rata	Selisih	Sig.	Kesimpulan
Pre-test	72.54	15,04	<.001	Signifikan
Post-test	87,58			

Aturan ketentuan uji hipotesis, ada pengaruh yang signifikan jika taraf signifikan uji-t Uji Paired Sample T-test $\leq 0,05$ dan tidak ada pengaruh signifikan jika nilai signifikan $\geq 0,05$. Hasil kemampuan menghafal menggunakan program satu hari satu ayat dibuktikan bahwa antara rata-rata pre-test dan post-test kemampuan menghafal anak terdapat selisih sebesar 15,04 dimana rata-rata nilai post-test lebih tinggi dari nilai pre-test.

Hasil analisis uji hipotesis paired sample t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan Keputusan, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dalam penelitian yang berjudul “efektivitas program satu hari satu ayat untuk meningkatkan kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur’an

anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita serah”, dapat disimpulkan bahwa penerapan program satu hari satu ayat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur’a

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

1. Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Serah

Untuk mengetahui penerapan program Satu Hari Satu Ayat di TK Dharma Wanita Serah, dilakukan observasi yang berfokus pada proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran, dan data yang diperoleh dicatat menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun hasil pengamatan terhadap penerapan program Satu Hari Satu Ayat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Lembar Observasi Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Memberikan salam sebelum memulai pembelajaran				✓
2.	Mengajak anak membaca basmalah dan do'a sebelum belajar				✓
3.	Mengulang ayat yang sudah pernah dipelajari sebelumnya		✓		
Kegiatan Inti					
4.	Memperdengarkan contoh bacaan ayat dengan tartil			✓	
5.	Menjelaskan makna ayat secara sederhana				✓
6.	Membimbing anak menghafal satu hari satu ayat melalui metode listening & repeating				✓

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
7.	Melakukan pembelajaran klasikal dan individual (setoran ayat)				✓
Evaluasi					
8.	Menilai kemampuan hafalan anak secara harian				✓
9.	Mencatat perkembangan hafalan di buku penilaian			✓	
10.	Melakukan uji hafalan ringan (munaqasah) pada anak yang siap				✓
Memberi Penghargaan					
11.	Memberikan apresiasi (tepuk tangan, pujian, stiker)				✓
12.	Memberi motivasi agar anak bersemangat menghafal				✓
Penutup					
13.	Menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah			✓	
14.	Memberi salam				✓
15.	Melakukan tanya jawab tentang ayat yang dipelajari				✓

Pada tabel diatas, dilakukan perhitungan terhadap hasil lembar observasi penerapan program satu hari satu ayat sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Lembar Observasi Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat

Nama	No Indikator															Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
L.A	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55	3,66

Berdasarkan tabel diatas, dilakukan perhitungan terhadap hasil lembar observasi penerapan program satu hari satu ayat sebagai berikut. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66, yang berasal dari jumlah skor 55 dibagi dengan 15 indikator penilaian. Penilaian ini menggunakan skala likert 1-4, di mana skor 1 menunjukkan kategori tidak baik, skor 2 kurang baik, skor 3 baik, dan skor 4 sangat baik. Dengan demikian, nilai rata-rata sebesar 3,66 termasuk dalam kategori sangat baik.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan secara sistenatis, konsisten, dan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan pengulangan ayat, pemberian contoh oleh guru, serta pembiasaan dalam menghafal yang dilakukan secara rutin.

Kondisi ini sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh (Skinner, 1953), yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pengulangan (*repetition*) secara terus-menerus sehingga dapat memperkuat daya ingat. Dengan demikian, penerapan program satu hari satu ayat telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang relavan serta memenuhi standar pelaksanaan program.

2. Mengukur Efektivitas Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Program Satu Hari Satu Ayat di TK Dharma Wanita Serah.

a. Hasil *Pre-test* (Mengukur Efektivitas Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Sebelum Menggunakan Program Satu Hari Satu Ayat)

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen sebelum menerapkan program satu hari satu ayat, kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun masih belum berkembang secara optimal. Data diperoleh melalui hasil penilaian kemampuan hafalan yang dilakukan oleh guru kelas terhadap 24 anak, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Pre-Test Pada Kelas Eksperimen

NO	Nama	Nilai Pre-test
1.	Rn	70
2.	Dr	70
3.	Hn	80
4.	Ry	85
5.	Ml	70
6.	Mr	65
7.	Fr	60
8.	Aa	70
9.	Sl	85
10.	Lf	70
11.	Ta	60
12.	Zd	70
13.	Na	65
14.	Qn	65
15.	Ek	70
16.	Aa	70
17.	An	80
18.	Rn	65
19.	Nw	70
20.	Va	87
21.	Sm	80
22.	Aa	75
23.	Ky	79
24.	fl	80

Hasil pre-test yang diperoleh sebelum penerapan program dapat dilihat pada tabel di atas. Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 70 yang termasuk dalam kategori cukup. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal anak dapat menghafal Al-Qur'an masih perlu ditingkatkan.

Tabel hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sebelumnya belum sepenuhnya mampu meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an secara maksimal. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, (1932), yang menyatakan bahwa anak usia dini memerlukan pembelajaran yang bersifat konkret, berulang, dan menyenangkan agar informasi dapat dipahami dan diingat dengan baik. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak.

Tabel 4. 4 Data Hasil Penilaian kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pre-test Pada Kelas Eksperimen

Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun			
Kelas	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
<i>Pre-test</i>	60	87	70

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa nilai maksimum yang diperoleh sebelum mengukur efektivitas pembelajaran menghafal Al- Qur'an anak menggunakan program satu hari satu ayat di TK Dharma Wanita Serah adalah 87, sedangkan nilai minimum adalah 60. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70 dari 24 sampel yang mendapatkan nilai pretest. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas program satu hari satu ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an pada anak usia 5-6 tahun menggunakan program satu hari ayat pada pretest masih belum efektif dengan baik.

a. Hasil *Post-test* (Mengukur Efektivitas Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Sesudah Menggunakan Program Satu Hari Satu Ayat)

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah menerapkan program satu hari satu ayat, diperoleh data kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah. Data diperoleh melalui hasil penilaian

kemampuan hafalan yang dilakukan oleh guru kelas terhadap 24 anak, yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

Pelaksanaan *post-test* terhadap kelas eksperimen setelah anak mengikuti pembelajaran menggunakan program satu hari satu ayat. Hasil penilaian *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Post-test pada kelas Eksperimen

No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai Post-test
1.	RN	3	3	3	4	4	17	90
2.	DR	4	4	3	4	4	19	93
3.	HN	4	4	4	4	4	20	95
4.	RY	4	4	4	4	4	20	95
5.	ML	3	4	4	3	4	18	91
6.	MR	2	3	3	3	3	14	83
7.	FR	2	2	3	2	3	12	80
8.	AA	3	3	3	2	3	14	83
9.	SL	4	4	4	4	4	20	95
10.	LF	4	2	3	3	3	15	85
11.	TA	2	2	3	2	2	11	77
12.	ZD	3	4	4	4	3	18	91
13.	NL	3	3	4	3	3	16	87
14.	QN	2	3	3	3	3	14	83
15.	EK	3	3	4	3	3	16	87
16.	AA	2	3	3	4	4	16	87
17.	AN	3	3	4	4	3	17	90
18.	RN	2	3	3	2	3	13	81
19.	NW	3	3	3	3	3	15	85
20.	VA	4	3	3	4	3	17	90
21.	SM	4	3	4	4	3	18	91
22.	AA	4	2	3	3	3	15	85

No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai Post-test
23.	KY	4	3	2	3	3	15	85
24.	FL	4	4	3	4	4	19	93

Penelitian dari RN menunjukkan nilai post-test yaitu : 90 yang diambil dari penilaian guru kelas, sedangkan DR mendapatkan nilai 93 dari hasil tes yang dilakukan guru dan peneliti, kemudian dimasukkan dalam nilai buku catatan hafalan harian masing-masing. Sedangkan HN dan RD menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai sebelumnya, yaitu : 95 yang di ambil oleh guru kelas dan peneliti saat ujian munaqosyah, kemudian dimasukkan nilai raport masing-masing, Ananda ML mendapatkan nilai 91, sedangkan MR mendapatkan nilai 83, dan FB mendapatkan nilai posttest 80 di ambil oleh guru kelas dan peneliti saat munaqosyah dan dimasukkan ke nilai buku hafalan harian masing-masing.

Ananda AA mendapatkan nilai post-test sebesar 83, yang dihitung dari kemampuan menghafal dalam kelas yang dinilai oleh guru kelas dan didampingi oleh peneliti yang akan dimasukkan ke nilai buku hafalan harian masing-masing. Ananda SL memperoleh nilai 95 pada hasil posttest, yang juga diambil oleh guru kelas didampingi oleh peneliti dan dimasukkan ke nilai buku hafalan harian masing-masing. Penilaian dari LF menunjukkan nilai 85, sedangkan TA mendapat nilai 77, dan ZD mendapat nilai 91. Ananda NL mendapat nilai 87, sedangkan QN menunjukkan nilai posttest yaitu 83, yang dinilai oleh guru kelas didampingi oleh peneliti dan dimasukkan ke nilai buku hafalan harian siswa masing-masing.

Penilaian yang diperoleh oleh EK dan AA adalah 87, sedangkan AN memiliki nilai yaitu 90 dari penilaian guru kelas dan peneliti saat munaqosyah yang akan dimasukkan ke nilai buku hafalan harian masing-masing. Ananda RA memperoleh nilai yaitu 81 dari penilaian guru kelas dan peneliti saat munaqosyah yang akan di cantumkan di nilai buku hafalan harian masing-masing.

Penilaian dari ananda NW mendapatkan nilai 85 yang didapatkan dari guru kelas dan peneliti yang menilai kemampuan menghafal anak yang akan dicantumkan di nilai buku hafalan harian anak. Ananda VA mendapat nilai 90 dari posttest yang dinilai oleh guru kelas, sedangkan SL yaitu: 91 pada tes munaqosyah

kemampuan membaca ini yang dinilai oleh guru kelas dan peneliti. Ananda AA mendapatkan nilai 85, sedangkan KY mendapatkan nilai yaitu : 85 yang di nilai oleh guru kelas yang nantinya akan dicantumkan di nilai buku hafalan harian masing-masing siswa. Penilaian yang diperoleh FL yaitu 93 yang dinilai oleh guru kelas dan dicantumkan ke nilai buku hafalan harian masing-masing.

Tabel 4. 6 Data Hasil Penilaian Kemampuan Menghafal Post-Test pada Kelas Eksperimen

Kemampuan Menghafal Anak Usia 5-6 Tahun			
Kelas	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
<i>Post-test</i>	77	95	87,58

Berdasarkan tabel 4,6 nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 77, dengan rata-rata nilai sebesar 87,58 dari 24 sampel yang mengikuti posttest. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak setelah diterapkannya program satu hari satu ayat.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa program satu hari satu ayat mampu membantu anak dalam meningkatkan daya ingat melalui pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan konsisten. Hal ini sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner, (1953), yang menyatakan bahwa pengulangan (*repetition*) secara terus-menerus dapat memperkuat daya ingat dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan meniru (*listening and repeating*) juga sesuai dengan teori belajar dari Albert, (2022), di mana anak belajar melalui pengamatan dan peniruan terhadap model yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan program satu hari satu ayat efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun.

3. Dampak Dampak Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat.

Berdasarkan hasil penelitian, program satu hari satu ayat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata dari pre-test

sebesar 70 menjadi 87,58 pada post-test, dengan selisih sebesar 17,58. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran secara bertahap dan konsisten, kemampuan menghafal anak mengalami perkembangan yang signifikan.

Selain itu, dampak yang terlihat tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek sikap. Anak menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan menghafal, lebih percaya diri saat menyetorkan hafalan, serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan teori behavioristik dari Skinner, (1953) yang menekankan bahwa pengulangan (repetition) secara terus-menerus dapat memperkuat daya ingat. Selain itu, proses pembelajaran melalui kegiatan meniru (listening and repeating) juga sesuai dengan teori belajar Albert, (2022), di mana anak belajar melalui pengamatan dan peniruan terhadap model yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program satu hari satu ayat tidak hanya efektif secara hasil, tetapi juga memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan daya ingat menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Serah.

B. Pembahasan

1. Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Serah, penerapan program Satu Hari Satu Ayat dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur melalui kegiatan menghafal satu ayat Al-Qur'an setiap hari. Program ini diterapkan melalui beberapa tahapan pembelajaran, yaitu listening (mendengarkan), repeating (menirukan dan mengulang), habituation (pembiasaan), dan munaqasyah (evaluasi hafalan). Tahapan tersebut disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia 5–6 tahun yang masih berada pada tahap praoperasional, sehingga anak lebih mudah belajar melalui kegiatan yang konkret, berulang, dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu memperdengarkan ayat Al-Qur'an dengan pelafalan yang benar dan tartil, kemudian anak menirukan

bacaan tersebut secara bersama-sama maupun secara individu. Setelah itu, hafalan diulang secara rutin setiap hari agar ayat yang dipelajari dapat tersimpan dalam memori jangka panjang anak. Selain menghafal, guru juga memberikan penjelasan sederhana mengenai makna ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sehingga anak tidak hanya menghafal bacaan, tetapi juga mulai memahami isi kandungan Al-Qur'an secara bertahap.

Penerapan program ini menggunakan pembelajaran klasikal dan individual. Pembelajaran klasikal membantu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan karena anak dapat belajar bersama teman-temannya. Sementara itu, pembelajaran individual memberikan kesempatan kepada guru untuk membimbing anak sesuai kemampuan masing-masing, serta memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan pelafalan dan hafalan anak. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena anak memperoleh perhatian dan pendampingan secara langsung dari guru.

Keberhasilan penerapan program Satu Hari Satu Ayat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti konsistensi pengulangan hafalan, penggunaan metode listening dan repeating, suasana belajar yang menyenangkan, serta keterlibatan aktif guru dalam membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung. Pengulangan yang dilakukan setiap hari membantu anak lebih mudah mengingat ayat yang dipelajari, sedangkan suasana pembelajaran yang tidak menekan membuat anak lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner, (1953), yang menyatakan bahwa proses belajar dapat terbentuk melalui stimulus yang diberikan secara berulang. Dalam penelitian ini, stimulus berupa pengulangan ayat secara terus-menerus menghasilkan respons berupa meningkatnya kemampuan hafalan anak. Selain itu, teori memori Atkinson & Shiffrin, (1968) juga menjelaskan bahwa informasi yang diterima melalui pendengaran dan pengulangan secara konsisten akan lebih mudah berpindah dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode hafalan bertahap dan pembiasaan harian efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Program hafalan yang dilakukan sedikit demi sedikit tetapi secara konsisten dinilai lebih sesuai dengan kemampuan konsentrasi dan daya ingat anak usia dini dibandingkan pemberian hafalan dalam jumlah banyak sekaligus.

Dengan demikian, penerapan program Satu Hari Satu Ayat dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5–6 tahun melalui pembelajaran yang terstruktur, berulang, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

2. Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat untuk meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun.

a. Pre-test (Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Anak sebelum Menerapkan Program Satu Hari Satu Ayat)

Hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Dharma wanita serah terhadap 24 anak menunjukkan kondisi awal kemampuan daya ingat dalam menghafal Al-Qur'an sebelum diterapkannya program Satu hari satu ayat. Berdasarkan hasil pre-test, diperoleh nilai tertinggi sebesar 87 dan nilai terendah sebesar 60, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 70. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal anak masih berada pada kategori cukup dan belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari sebagian besar anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan mempertahankan hafalan secara konsisten.

Jika ditinjau dari distribusi kemampuan, hanya sebagian kecil anak yang berada pada kategori baik, sedangkan sebagian besar lainnya berada pada kategori cukup dan kurang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa daya ingat anak dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an belum terbentuk secara kuat, terutama dalam menyimpan hafalan dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada tahap praoperasional, di mana menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak lebih mudah memahami pembelajaran yang bersifat konkret, menarik, dan dilakukan secara berulang. Pembelajaran yang kurang interaktif dan kurang melibatkan aktivitas yang menyenangkan cenderung membuat anak cepat bosan, sehingga berdampak pada rendahnya konsentrasi dan daya ingat. Selain itu, dalam perspektif teori behavioristik, kurangnya pengulangan dalam proses pembelajaran menyebabkan informasi yang diterima anak tidak diperkuat secara optimal, sehingga anak mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari.

Dari sudut pandang teori memori Atkinson & Shiffrin, (1968), kondisi ini menunjukkan bahwa informasi yang diterima anak masih berada pada tahap memori jangka pendek. Informasi yang tidak diulang secara konsisten akan sulit berpindah ke memori jangka panjang, sehingga tidak bertahan lama dalam ingatan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengulangan secara terstruktur dan berkesinambungan.

Sebagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut, diterapkan program satu hari satu ayat yang menekankan pada pembiasaan menghafal secara bertahap dan konsisten setiap hari. Program ini dirancang sesuai dengan kemampuan anak, sehingga beban hafalan menjadi lebih ringan dan mudah dipahami. Melalui pengulangan yang dilakukan secara rutin, diharapkan daya ingat anak terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dapat meningkatkan secara bertahap dan lebih optimal.

b. Post-test (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Setelah Menenapkan Program Satu Hari Satu Ayat)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma wanita serah, diperoleh data bahwa nilai terendah pada post-test adalah 77, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95, dengan rata-rata nilai sebesar 87,58. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an setelah

diterapkannya program Satu hari satu ayat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar anak.

Peningkatan kemampuan ini terjadi karena anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan berkesinambungan melalui kegiatan menghafal yang dilakukan setiap hari. Peningkatan hasil post-test menunjukkan bahwa proses repetition learning yang diterapkan melalui pengulangan hafalan setiap hari mampu memperkuat proses penyimpanan informasi dalam memori anak. Pengulangan yang dilakukan secara konsisten menyebabkan ayat yang awalnya hanya tersimpan dalam memori jangka pendek secara bertahap berpindah ke memori jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan (habituation) dalam program satu hari satu ayat berperan penting dalam membantu anak mempertahankan hafalan dengan lebih baik dan lebih lama.

Hal ini sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner, (1953), yang menyatakan bahwa pengulangan secara terus-menerus dapat memperkuat respons belajar. Semakin sering suatu informasi diulang, maka semakin kuat pula ingatan anak terhadap informasi tersebut. Selain itu, menurut teori memori (Atkinson & Shiffrin, 1968), informasi yang diulang secara konsisten akan lebih mudah tersimpan dalam memori jangka panjang, sehingga anak mampu mengingat hafalan dengan lebih baik.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing anak. Guru memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian anak menirukan melalui metode *listening* dan *repeating*. Metode ini efektif karena melibatkan aspek pendengaran dan peniruan secara langsung, sehingga memperkuat proses penyimpanan informasi dalam memori anak. Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menenankan membuat anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan menghafal.

Peran guru sangat penting dalam mendukung keberhasilan program ini, terutama dalam memberikan bimbingan, motivasi, serta umpan balik terhadap hasil hafalan anak. Guru secara aktif memantau perkembangan setiap anak dan memberikan evaluasi secara rutin. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui tingkat perkembangan hafalan anak serta memberikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi.

Dengan demikian, peningkatan nilai dari pre-test dan post-test menunjukkan bahwa program satu hari satu ayat efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an. Program ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung perkembangan karakter anak usia dini secara menyeluruh.

3. Dampak Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan program satu hari satu ayat memberikan peningkatan positif terhadap peningkatan kemampuan daya ingat anak dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata antara pre-test dan post-test. Nilai rata-rata pre-test sebesar 70 mengalami peningkatan menjadi 87,58 pada post-test, dengan selisih sebesar 17,58. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa program yang diterapkan mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan menghafal anak.

Peningkatan positif dari penerapan program satu hari satu ayat tidak hanya terlihat pada aspek kognitif berupa peningkatan kemampuan daya ingat anak, tetapi juga mencakup aspek signifikan, seperti menjadi lebih terbiasa dalam kegiatan menghafal, lebih percaya diri ketika menyetorkan hafalan di depan guru, serta lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Kebiasaan menghafal yang dilakukan secara rutin setiap hari turut membantu anak dalam membentuk pola belajar yang terarah, teratur, dan konsisten. Selain itu, suasana pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan berulang

membuat anak tidak merasa terbebani, sehingga proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan mudah diterima sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Jika ditinjau dari sudut pandang teoritis, temuan penelitian ini sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner, (1953), hasil peningkatan antara pre-test dan post-test juga menunjukkan bahwa penerapan stimulus secara berulang dalam kegiatan menghafal memberikan pengaruh terhadap respons belajar anak. Dalam teori behavioristik Skinner, stimulus yang diberikan secara terus-menerus akan membentuk kebiasaan belajar yang menetap. Pada penelitian ini, stimulus berupa kegiatan listening, repeating, dan habituation dilakukan setiap hari sehingga anak menjadi lebih terbiasa menghafal ayat Al-Qur'an. Kebiasaan tersebut kemudian berdampak pada meningkatnya kemampuan anak dalam mengingat, melafalkan, dan mempertahankan hafalan.

Di samping itu, proses pembelajaran yang diterapkan dalam program ini juga melibatkan kegiatan meniru melalui metode listening dan repeating, yang berkaitan dengan teori belajar Banduran, (2022). Teori ini menjelaskan bahwa anak belajar melalui proses observasi dan peniruan terhadap model utama yang memberikan contoh bacaan ayat Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi pelafalan maupun tajwid. Anak kemudian menirukan bacaan tersebut secara berulang, baik secara bersama-sama maupun individu, sehingga secara tidak langsung membantu meningkatkan ketepatan dan kelancaran hafalan mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan program satu hari satu ayat memberikan peningkatan yang komprehensif terhadap perkembangan anak. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan belajar yang positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan minat dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur, berulang, dan sesuai dengan

karakteristik anak usia dini mampu memberikan hasil yang optimal dalam proses pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Keterbatasan Sampel, penelitian ini melibatkan jumlah anak yang terbatas, sehingga dapat mempengaruhi tingkat generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar, mencakup berbagai kelompok usia serta latar belakang yang berbeda, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.
3. Faktor Eksternal: Terdapat berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil penelitian, seperti lingkungan belajar anak, dukungan orang tua, serta tingkat kehadiran anak selama kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut sulit untuk dikontrol secara optimal dalam penelitian ini, sehingga berpotensi memengaruhi validitas dan konsistensi hasil yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program satu hari satu ayat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5–6 tahun di TK Dharma Wanita Serah, dapat disimpulkan bahwa Program Satu Hari Satu Ayat efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak. Program ini dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui tahapan *listening* (mendengarkan ayat), *repeating* (mengulang ayat), *habituation* (pembiasaan atau *muraja'ah*), dan *munaqasyah* (evaluasi hafalan). Pelaksanaan program yang dilakukan secara rutin setiap hari memberikan kesempatan kepada anak untuk mendengar, menirukan, mengulang, dan menguatkan hafalan secara bertahap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Melalui proses tersebut, anak menjadi lebih terbiasa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dan mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias serta aktif.

Efektivitas program ditunjukkan oleh adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak setelah diberikan perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 70 meningkat menjadi 87,58 pada post-test dengan selisih peningkatan sebesar 17,58. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, konsistensi hafalan, dan kemampuan mempertahankan hafalan yang telah dipelajari. Selain itu, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an anak sebelum dan sesudah mengikuti Program Satu Hari Satu Ayat. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan program yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan mampu membantu anak menyimpan dan mengingat hafalan dengan lebih baik.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga Program Satu Hari Satu Ayat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia 5–6 tahun di TK

Dharma Wanita Serah. Program ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini karena dilaksanakan secara sederhana, bertahap, konsisten, dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program satu hari satu ayat untuk meningkatkan daya ingat menghafal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat terus menerapkan program Satu Hari Satu Ayat secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru perlu menggunakan metode yang variatif dan menyenangkan agar anak tidak merasa bosan, serta memberikan motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan hafalan anak.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program Satu Hari Satu Ayat dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan dari sekolah sangat penting agar program dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang lebih inovatif, serta memperluas variabel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih mendalam terkait peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Armanila, A., & Harahap, M. R. (2021). Pembiasaan Pola Hafalan Ayat Pendek Pada Anak Usia Dini Di Ra Luqman Al-Hakim, Kalangan, Tapanuli Tengah. *Hibrul Ulama*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i2.163>
- Ainiyah, Q. (2017). Social Learning Theory Dan Perilaku Agresif Anak Dalam Keluarga. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.22515/alahkam.v2i1.789>
- Ansani, & Samsir, H. M. (2022). Bandura ' s Modeling Theory. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/692>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian pendekatan praktek*.
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). Human Memory: A Proposed System and its Control Processes. *Psychology of Learning and Motivation - Advances in Research and Theory*, 2(C), 89–195. [https://doi.org/10.1016/S0079-7421\(08\)60422-3](https://doi.org/10.1016/S0079-7421(08)60422-3)
- Dian, R., & Junadendini, H. (2025). *Renda dian hayatie junadendini nim. 21591171*.
- Dr.H Subhan Abdullah acim, M. . (2022). *Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*.
- Fahmi, I. (2013). Manajemen Strategik. *Bandung : Alfabeta*, 1(69), 386 hal.
- Fahriyan, W. (2023). Imla' as an Innovative Memorization Method in Qur'an-Hadith Learning. *Abjadia : International Journal of Education*, 8(2), 108–116. <https://doi.org/10.18860/abj.v8i2.22912>
- Fuad Imdadur Rohman. (2022). *Upaya Ustad Dan Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus Tahun 2021*. 7.
- Hafizha, A. N. U. R. (2022). *Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Ba Aisyiyah 03 Sokaraja*.
- Hakim, H. (2020). *Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk*. 35–36.
- Haoxing, Z., & System, C. (2024). *No Evaluasi Pembelajaran* (C. E. Andri Cahyo

- Purnomo, M.Pd. (ed.)). PT Sada kurnia pustaka.
- Harahap, S. B. (2017). *PENERAPAN METODE UMMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA (Studi Multisitus di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah san SD Islam As-Salam Malang)*. 210.
- Hasibuan, R. H., & Sit, M. (2025). Enhancing qur'anic memorization using the talaqqi method assisted by audio-visual media among children aged 5-6 years. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.24042/al-athfaal.v8i1.27659>
- Iqbal, M., & Ghifari, S. A. (2022). Analisis Kontekstual atas Tafsir Departemen Agama Republik Indonesia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2(1), 97–102. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i1.16574>
- Jurnal, A., Aura, P., Zainiyah, S. R., & Hamidahtur, S. (2025). *Optimalisasi Kemampuan Daya Ingat Anak Usia Dini Dengan Pembiasaan One Day One Surah*. 6(2), 143–151. <https://doi.org/10.37216/aura.v6i2.2355>
- Kholis, M., Elmubarak, Z., & Setiawan, D. (2023). Zahrawain: Strategi Program Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1776–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3995>
- Lukman, K., & Mulyati, A. (2021). Efektivitas Metode Talaqi Pada Anak Usia Dini Dalam Menghafal Al Qur'an. *Jurnal Pendidikan BASIS : Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 5(2), 49–55.
- Mafula, V. Y., Fauzan, A. C., & Fernando, T. R. (2022). Identifikasi Irama Tilawah al-Quran dengan Gaya Mujawwad Menggunakan Naive Bayes Classifier. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(2), 242–251. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i2.464>
- Marinda, L. (2020). Anak usia sekolah dasar (7–11 tahun) berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka mulai mampu berpikir logis, tetapi pemikirannya masih terikat pada hal-hal konkret dan pengalaman langsung. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Mawarni, M. I., & Ashadi, F. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) di PAUD Aster 23 Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*,

- 4(1), 28–34. <https://doi.org/10.31537/jecie.v4i1.492>
- Mulyasa. (2022). *E Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya)*, 82. *Ibid.*, 83. 14–39.
- Nurmayanti, R. S. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Hafalan Al- Qur ' an Pembelajaran Tahfidz. *Muntazam*, 05(01), 25–33.
- Nursyafitri, G. D. (2022). *Statistik Parametrik, Teknik Analisis Data yang Umum Digunakan*. <https://dqlab.id/statistik-parametrik-teknik-analisis-data-yang-umum-digunakan>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Persepsi, P., Pariwisata, D., Identitas, M., Terhadap, T., Daya, P., Untuk, S., & Destinasi, M. (2025). *kategori interval, skor maksimum- skor minimum*. 2012, 35–61.
- Piaget, J. (1932). *The Moral Judgment of Child*. <https://id.scribd.com/document/544943134/Jean-Piaget-PDF>
- Pondok, D. I., Banyudono, P. A., Pendidikan, J., Islam, A., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2024). *Implementasi metode murāja'ah dalam memperkuat hafalan al-qur'an santri tahfidz di pondok pesantren al-idris banyudono ponorogo*. 1, h.38-39.
- Prabowo, S., Studi, P., Pendidikan, M., Islam, A., Islam, U., & Agung, S. (2024). *METODE MENGHAFAAL AL-QUR ' AN UNTUK ANAK-ANAK YANG KECANDUAN GAWAI DAN GAME ONLINE DI RUMAH TAHFIDZ AL-FATIHAH SEMARANG Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam dalam dalam Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agu*.
- Purnama,S., D. (2021). *Pemikiran dan praktik pendidikan islam anak usia dini*. 1–2. https://books.google.co.id/books?id=rsB_EQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Putri, M., Ajahari, A., Marsiah, M., & Anshari, M. R. (2023). Peningkatan Hafalan Surah Pendek dengan Metode One Day One Ayat pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(1), 273–279.

<https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.3887>

- Putri, M. S. (2023). Model Pembelajaran Sentra dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3793–3797. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2093>
- Rasyid, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Masjid Istiqamah Balikpapan Universitas Balikpapan. *Jurnal Edueco*, 2(1), 67–75. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i1.36>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *PENGUNAAN MEDIA AUDIO DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ HALIMAH HANUM MEDAN JOHOR*. 2, 306–312.
- Rohmah, U. (2025). Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *JURNAL OBSESI*, 130–138. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5918?utm_source
- Rubiyad, A., Khovivatun Nazah, S., & Qodir, A. (2023). Hubungan Penerapan Metode One Day One Ayat dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa (Studi Kasus di SDIT Insan Ulul Albaab Perum Villa Balaraja Desa Saga Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang-Banten). *ISEDU: Islamic Education Journal*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i2.656>
- Safitri, L. N., Akil, A., & Nurlaeli, A. (2023). Penerapan Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Surat An-Naba' dan An-Nazi'at pada Santri Kelas 4 di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1898. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2718>
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. <https://books.google.co.id/books?id=Pjjknd1HREIC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Solehah, D. U., Parlaungan, & Wahyu Rinjani. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Munadi Medan. *Islamic Education*, 1(2), 47–53. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.50>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

- Sugiyono, M. (2019). Definisi Variable Bebas. *Jurnal Variabel Penelitian*, 37–49.
- SUYANTI, S. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur''an Bagi Anak Usia Pra Operasional Menurut Teori Jean Piaget Di Majelis Taklim Assalam Pamulang, Tangerang Selatan*. 32(3), 167–186.
- Syafa'ati, L., & Sundari, R. (2025). Implementation of the One Day One Ayat Method for Memorizing Short Surahs in Children Aged 5–6 Years: A Case Study at TK IT Mona School. *Al Hikmah Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 9(1), 109–121. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v9i1.993>
- Syahrudin; Luhulima, Yusuf Abdurachman; Khozin, N. (2021). PENDAHULUAN 1 . Latar Belakang Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia , karena pendidikan sendiri mempunyai peran sentral dalam mendorong individu dan masyarakat untuk meningkatkan kualitasnya dalam segala aspek kehidupan demi mencapai kemajuan. *Al- i l t i z a M : J u r n a l P e n d i d i k a n A g a m a I s l a M*, 6(2), 11–38.
- Ubaidillah Al affan, E. fariyatul fahyuni. (2025). *Analisis penerapan bacaan tilawati terhadap kualitas tahfidz santri pondok pesantren tahfidz muhammadiyah al fattah ngantang*. 44(1), 312–322.
- Ulum, M. S. (2009). *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AL- QUR'AN TINGKAT DASA R Moh Samsul Ulum Staf Pengajar pada PAI Fakultas Tarbiyah UIN Malang*. II(1), 1–9.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Absensi Siswa

NO.	Nama	Jenis Kelamin
1.	RN	L
2.	DR	L
3.	HN	L
4.	RD	L
5.	ML	L
6.	MR	L
7.	FB	L
8.	AR	L
9.	SL	P
10.	LF	L
11.	TA	P
12.	ZD	P
13.	NL	P
14.	QN	P
15.	EK	L
16.	AA	L
17.	AN	P
18.	RA	P
19.	NW	P
20.	VN	P
21.	SM	P
22.	AA	P
23.	KY	L
24.	FL	p

Lampiran 2 : Daftar Nilai Pre-test

NO.	Nama	Pre-test
1.	RN	70
2.	DR	70
3.	HN	80
4.	Rendy	85
5.	ML	70
6.	MR	65
7.	FB	60
8.	AA	70
9.	SL	85
10.	LF	70
11.	TA	60
12.	ZD	70
13.	NL	65
14.	QN	65
15.	EK	70
16.	AK	70
17.	AR	80
18.	RA	65
19.	NW	70
20.	VA	87
21.	SL	80
22.	AR	75
23.	KY	79
24.	FL	80

Lampiran 3 : Daftar Nilai Post-test

NO.	Nama	Post-test
1.	RN	90
2.	DR	93
3.	HN	95
4.	RD	95
5.	ML	91
6.	MR	83
7.	FB	80
8.	AR	83
9.	SL	95
10.	LF	85
11.	TA	77
12.	ZD	91
13.	NL	87
14.	QN	83
15.	EK	87
16.	AA	87
17.	AN	90
18.	RA	81
19.	NW	85
20.	VA	90
21.	SM	91
22.	AR	85
23.	KY	85
24.	FL	93

Lampiran 4 : Hasil Analisis Data SPSS

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST_TES	.143	24	.200*	.958	24	.405
PRE_TES	.253	24	.000	.918	24	.053

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Hipotesis Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE_TES	72.54	24	7.774	1.587
	POST_TES	87.5833	24	5.02097	1.02490

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE_TES & POST_TES	24	.755	<.001

Paired Samples Test

		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	PRE_TES - POST_TES	-15.04167	5.17081	1.05549	-17.22511	-12.85822	-14.251	<.001

3. Uji Validitas

		Correlations					TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	
X1	Pearson Correlation	1	.353	.157	.556**	.371	.701**
	Sig. (2-tailed)		.091	.463	.005	.074	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X2	Pearson Correlation	.353	1	.453*	.607**	.712**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.091		.026	.002	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X3	Pearson Correlation	.157	.453*	1	.376	.233	.560**
	Sig. (2-tailed)	.463	.026		.070	.273	.004
	N	24	24	24	24	24	24
X4	Pearson Correlation	.556**	.607**	.376	1	.627**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.070		.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24
X5	Pearson Correlation	.371	.712**	.233	.627**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.273	.001		.000
	N	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	.701**	.822**	.560**	.863**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

Lampiran 5 : Data Tabulasi Post-test

No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai Post-test
1.	RN	3	3	3	4	4	17	90
2.	DR	4	4	3	4	4	19	93
3.	HN	4	4	4	4	4	20	95
4.	RD	4	4	4	4	4	20	95
5.	MR	3	4	4	3	4	18	91
6.	ML	2	3	3	3	3	14	83
7.	FB	2	2	3	2	3	12	80
8.	AR	3	3	3	2	3	14	83
9.	SL	4	4	4	4	4	20	95
10.	LF	4	2	3	3	3	15	85
11.	TA	2	2	3	2	2	11	77
12.	ZD	3	4	4	4	3	18	91
13.	NL	3	3	4	3	3	16	87
14.	QN	2	3	3	3	3	14	83
15.	EK	3	3	4	3	3	16	87
16.	AA	2	3	3	4	4	16	87
17.	AN	3	3	4	4	3	17	90
18.	RA	2	3	3	2	3	13	81
19.	NW	3	3	3	3	3	15	85
20.	VA	4	3	3	4	3	17	90
21.	AM	4	3	4	4	3	18	91
22.	AR	4	2	3	3	3	15	85
23.	KY	4	3	2	3	3	15	85
24.	FL	4	4	3	4	4	19	93

Lampiran 6 : Lembar Penerapan Program Satu Hari Satu Ayat

**LEMBAR PENELITIAN OBSERVASI PENERAPAN PROGRAM SATU
HARI SATU AYAT**

Nama :

Bulan :

Kelas :

Kriteria Penilaian :

Beri tanda (√) pada kolom persekoran yang sesuai dengan hasil pengamatan

Keterangan Skor :

Skor 1 : Jika belum muncul

Skor 2 : Jika muncul sebagian kecil

Skor 3 : Jika muncul sebagian besar

Skor 4 : Jika terlihat pada seluruh teks

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Memberikan salam sebelum memulai pembelajaran				
2.	Mengajak anak membaca basmalah dan do'a sebelum belajar				
3.	Mengulang ayat yang sudah pernah dipelajari sebelumnya				
Kegiatan Inti					
4.	Memperdengarkan contoh bacaan ayat dengan tartil				
5.	Menjelaskan makna ayat secara sederhana				
6.	Membimbing anak menghafal satu hari satu ayat melalui metode listening & repeating				
7.	Melakukan pembelajaran klasikal dan individual (setoran ayat)				

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Evaluasi					
8.	Menilai kemampuan hafalan anak secara harian				
9.	Mencatat perkembangan hafalan di buku penilaian				
10.	Melakukan uji hafalan ringan (munaqasah) pada anak yang siap				
Memberi Penghargaan					
11.	Memberikan apresiasi (tepuk tangan, pujian, stiker)				
12.	Memberi motivasi agar anak bersemangat menghafal				
Penutup					
13.	Menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah				
14.	Memberi salam				
15.	Melakukan tanya jawab tentang ayat yang dipelajari				

Lampiran 7 : Kisi-Kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Item	Skor	Indikator	Kategori
1.	Kemampuan mengulang ayat tanpa bantuan	1	Anak belum mampu mengulang ayat tanpa bantuan guru	Kurang
		2	Anak mampu mengulang Sebagian ayat (kurang dari 50%) dengan bantuan guru	Cukup Baik
		3	Anak mampu mengulang Sebagian besar ayat 50-80%) dengan sedikit bantuan.	Baik
		4	Anak mampu mengulang seluruh ayat (lebih dari 80%) tanpa bantuan.	Sangat Baik
2.	Ketepatan lafal hafalan	1	Anak banyak melakukan kesalahan lafal dan membutuhkan koreksi berulang.	Kurang
		2	Anak melakukan beberapa kesalahan lafal (4-5 kesalahan) saat menghafal	Cukup baik
		3	Anak melakukan sedikit kesalahan lafal (1-3 kesalahan) saat menghafal	Baik
		4	Anak mampu melafalkan dengan tepat tanpa kesalahan berarti.	Sangat baik
3.	Kemampuan mengingat urutan ayat	1	Anak belum mampu menyebutkan urutan ayat secara benar.	Kurang
		2	Anak mampu menyebutkan urutan ayat namun masih terbalik pada beberapa bagian	Cukup baik
		3	Anak mampu menyebutkan urutan ayat dengan benar meskipun masih ragu-ragu	Baik
		4	Anak mampu menyebutkan urutan ayat secara tepat dan lancar	Sangat baik
4.	Kelancaran menghafal	1	Anak membaca ayat dengan sangat terputus-putus dan sering berhenti	Kurang

No	Item	Skor	Indikator	Kategori
		2	Anak membaca ayat agak terputus-putus dan beberapa kali berhenti.	Cukup baik
		3	Anak membaca ayat cukup lancar meskipun masih ada jeda kecil.	Baik
		4	Anak menghafal dengan lancar tapi tanpa jeda yang mengganggu.	Sangat baik
5.	Konsistensi hafalan (Retensi memori)	1	Anak lupa seluruh hafalan pada saat evaluasi ulang	Kurang
		2	Anak mengingat kurang 50% hafalan saat evaluasi ulang	Cukup baik
		3	Anak mengingat sebagian besar hafalan (50-80%) pada evaluasi ulang.	Baik
		4	Anak mengingat kembali hafalan lebih dari 80% dengan baik pada evaluasi ulang.	Sangat baik

2. Kisi-kisi Instrumen Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Program Satu Hari Satu Ayat	Pendahuluan	Memberi salam sebelum memulai pembelajaran	1,2,3
		Mengajak anak membaca basmalah dan do'a sebelum belajar	
		Melakukan apersepsi melalui pengulangan ayat sebelumnya	
	Kegiatan Inti	Memperdengarkan contoh bacaan ayat dengan tartil dan irama sederhana	4,5,6,7
		Guru menjelaskan makna atau inti ayat sederhana sesuai usia	
		Guru membimbing anak menghafal satu ayat melalui metode listening dan repeating	
		Guru melakukan pembelajaran klasikal dan individual (setoran ayat)	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	Evaluasi	Guru menilai hafalan anak secara harian	8,9,10
		Guru mencatat kemampuan hafalan anak dalam buku penilaian	
		Guru melakukan uji hafalan (munaqasyah ringan) pada anak yang sudah lancar	
	Memberikan Penghargaan	Guru memberikan apresiasi terhadap keberhasilan anak (pujian, tepuk tangan, stiker)	11,12
		Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan hafalan	
	Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah	13,14,15
		Guru memberi salam	
		Guru memberi tanya jawab ringan terkait ayat yang dipelajari	

Lampiran 8: Surat Izin

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4486/Un.03.1/TL.00.1/11/2025 20 November 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Serah
di
Gresik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nora Ardillah
NIM : 220105110014
Tahun Akademik : Genap - 2025/2026

Judul Proposal : Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Serah

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dok. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730828 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi PAUD
2. Arsip

Lampiran 9: Surat Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-471/Un.03.1/TL.01.04 /01/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator

29 Januari 2026

Kepada Yth.
Dr.H.Miftahul Huda,M.Ag
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nora Ardillah
NIM : 220105110014
Program Studi : Pendidikan islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Efektivitas Program Satu Hari Satu Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Serah
Dosen Pembimbing : Prof.Dr.Mohammad Samsul Ulum,MA

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 10: Surat Keterangan Selesai Penelitian



**TAMAN KANAK-KANAK
DHARMA WANITA PERSATUAN
DESA SERAH PANCENG GRESIK**
NSS. 002050115051 NPSN 20572136
Jl. Dahlia Gg. III No. 09 Serah Panceng Gresik Kode Pos 61156
e-mail : tkdwpserah@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 029/TK DWP/XI/2026**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Safinatun Najah S.Pd.I
Tempat, Tgl Lahir	: Gresik, 19 November 1969
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan
Jabatan	: Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Serah
Alamat	: Serah Panceng Gresik

Menerangkan bahwa :

Nama	: Nora Ardillah
Tempat, Tgl Lahir	: Gresik, 20 Desember 2003
Pendidikan/Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas	: Universitas Islam Negeri Malang
Alamat	: -

Telah melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir di TK Dharma Wanita Persatuan Serah mulai tanggal 10 Januari - Maret 2026

Gresik, 11 Februari 2026

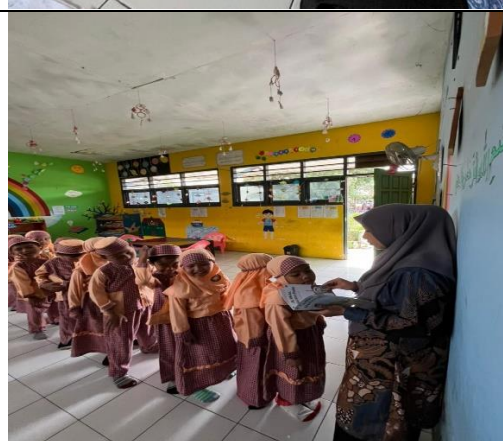
Kepala Sekolah

TK DHARMA WANITA PERSATUAN



SAFINATUN S.Pd.I

Lampiran 11: Dokumentasi



Lampiran: Biodata Mahasiswa



Nama	: Nora Ardillah
NIM	: 220105110014
Tempat Tanggal Lahir	: Gresik, 20 Desember 2003
Fakultas/Jurusan/Program Studi	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk	: 2022
Alamat Rumah	: Weru Paciran Lamongan
No. Telp	: 088803176712
Alamat Email	: dillanora81@gmail.com

Malang, 19 Mei 2026
Mahasiswa

Nora Ardillah
NIM. 220105110014